**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

 Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan tersebut.Melalui pendidikan juga dapat dikembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik.

Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakanbahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, bangsa, dan Negara.

 Merujuk pada pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana, maka dari itu dalam suatu pendidikan, agar tercapai tujuan dengan baik sangatlah perlu suatu perencanaan yang baik pula, baik itu persiapan pembelajaran yang terencana maupun pelaksanaan pembelajaran yang sesuai.

Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses pendidikan yang bersifat formal. Semua kegiatan yang terjadi di sekolah diarahkan dan direncanakan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu menghasilkan perubahan-perubahan sikap yang positif pada siswa. Sampai sejauh mana tujuan sekolah tersebut dapat tercapai melalui proses pembelajaran dapat diketahui dari hasil evaluasi. Salah satu jenjang pendidikan dasar yaitu Di sekolah Dasar,salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar adalah Matematika.

1

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan Matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan Matematika diskrit (KTSP 2006:29).

 Keberhasilan dalam menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan Matematika yang kuat sejak dini. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Mata pelajaran Matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan Matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (KTSP 2006:30)

 Terlihat jelas bahwa Pembelajaran Matematika di sekolah dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk dapat terlaksananya pembelajaran Matematika dengan baik pada jenjang pendidikan SD diperlukan guru yang terampil merancang dan mengelola proses pembelajaran, agar dapat mengajarkan Matematika dengan baik. Mengajarkan Matematika mengandung makna aktivitas guru mengatur kelas dengan sebaik- baiknya dan menciptakan kondisi yang kondusif sehingga siswa dapat belajar Matematika dengan baik.

 Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba diperoleh informasi bahwa hasil belajar Matematika masih rendah, dimana hasil evaluasi harian yang diberikan kepada siswa hanya mencapai 60,71 % yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini berarti diantara 14 siswa, terdapat 9 siswa dinyatakan belum memenuhi standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65 untuk mata pelajaran Matematika yang telah ditetapkan. Berdasarkan Observasi dan wawancara yang penulis lakukan diperoleh bahwa Hasil belajar tersebut disebabkan karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran,siswa susah memahami konsep, belum lagi Matematika dianggap sebagai matapelejaran “hantu” yang menakutkan bagi siswa dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Berdasarkan hasil observasi, pengajaran Matematika yang dilakukan oleh guru tidak mengembangkan kreativitas pada saat pembelajaran. Guru hanya menggunakan media spidol dan papan tulis sehingga tercermin pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru dan tidak memberikan pengalaman langsung yang bermakna pada siswa.Hal inilah yang menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk belajar Matematika sehingga berdampak pada rendahnya nilai Matematika pada siswa kelas IV di SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.Melihat fenomena tersebut Ironisnya mata pelajaran Matematika sering menjadi mata pelajaran yang paling ditakuti dan dihindari oleh sebagian siswa Sekolah Dasar karena dianggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit, menakutkan dan membosankan bagi siswa. Untuk itu, perlu dilakukan pembenahan supaya Matematika menjadi mudah dan menyenangkan.Masih rendahnya nilai siswa mencerminkan kurang berhasilnya guru dalam menyampaikan pelajaran.Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran Matematika di kelas.

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) lahir didasarkan pada hasil penelitian Joh Dewey ( 1916:34 ) yang menyimpulkan bahwa:

siswa akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang akan terjadi disekelilingnya. Pembelajaran ini menekankan pada daya pikir yang tinggi, transfer ilmu pengetahuan, menyimpulkan dan menganalisis data, memecahkan masalah-masalah tertentu, baik secara individu maupun kelompok. Menurut Depdiknas (2002 : 3) Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning* ) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari “. Suherman, Erman ( 2003 : 3 ) berpendapat,  “ Pembelajaran dengan penerapan CTL adalah pembelajaran yang dimulai dengan mengambil ( mensimulasikan, menceritakan, berdialog ) kejadian pada dunia nyata kehidupan sehari-hari yang dialami siswa kemudian diangkat menjadi konsep yang dibahas. Menurut Nurhadi dan A.G. Senduk  (2003 : 31) ,  “ Pembelajaran kontekstual melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran, yaitu : Kostruktivisme (*contractivism*), menemukan ( *inquiri* ),  masyarakat belajar (*learning community*), bertanya ( *questioning* ), permodelan (*modelling*) refleksi ( *reflektion* ),  dan penilaian sebenarnya ( *authentic assessment* ) “

   Berdasarkan beberapa pendapat terebut, dapat dilihat bahwa pembelajaran konstektual merupakan suatu konsep belajar di mana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan nya dalam kehidupan sehari - hari. Dengan konsep tersebut, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung  alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan  mengalami,  bukan menerima transfer pengetahuan dari guru. Dalam konteks itu siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dan bagaimana mencapainya.

 Penerapan *Contextual Teaching and Learning* ini juga sesuai dengan tahap perkembangan intelektual siswa Usia sekolah Dasar, Sesuai dengan pendapat Piaget bahwa Pada usia siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret (7-11 tahun) ditandai dengan permulaan berpikir secara logis. berpikir logis anak didasarkan atas manipulasi fisik terhadap objek-objek (Hudoyo, 1984: 20). Dalam periode ini proses berpikir anak sudah dikatakan menjadi opersional. Anak pada tahap ini hanya menunjukkan adanya hubungan dari pengalaman empiris konkret masa lampau dan masih mendapat kesukaran dalam mengambil kesimpulan logis dari pengalaman-pengalaman khusus.

 Sehingga pada usia siswa kelas IV SD menghadirkan situasi nyata dalam kelas dengan Penggunaan benda- benda konkret dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran. karena Pengajaran Matematika tidak hanya menekankan pada penguasaan komputasi tetapi juga pada penguasaan konsep. Dengan menguasai konsep (aspek konseptual) dan ketrampilan (aspek komputasional) diharapkan siswa mampu memecahkan berbagai masalah dalam bidang lain serta masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu melaluipenerapan *Contextual Teaching and Learning* diharapkan siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

 Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Penerapan *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimanakah penerapan *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba ?.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

1. **Manfaat Penelitian**
	* + 1. **Manfaat Teoretis**
				1. Bagi akademisi sebagai bahan referensi untuk memperoleh gambaran tentang penerapan Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika di sekolah dasar.
				2. Bagi peneliti sebagai bahan acuan dalam mengkaji permasalahan yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

**2. Manfaat Praktis**

1. Bagi sekolah

 Penelitian ini dapat memberikan sumbangan inovasi pembelajaran yang secara operasional cocok dan relevan dengan nuansa pembelajaran yang diinginkan dalam penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di sekolah. Dan memberikan informasi terhadap peningkatan mutu aktivitas pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah.

1. Bagi guru

 Sebagai bahan masukan untuk menerapkan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Matematika.

1. Bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman belajar Matematika dalam suasana yang menyenangkan, sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar Matematika yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar Matematika baik secara konseptual maupun prosedural.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**

1. Hasil Belajar

* 1. Definisi Hasil Belajar

Adapun defenisi belajar menurut Traves (Suprijono, 2012: 2) mengemukakan bahwa belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku. Sedangkan Geoch (Suprijono, 2012: 2) berpendapat bahwa “*learning is change in performance as a result of practice* (belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan)”.

Menurut Gagne (Aunurrahman 2009: 47) di dalam proses belajar terdapat dua fenomena, yaitu :

Meningkatnya keterampilan intelektual sejalan dengan meningkatnya keterampilan intelektual sejalan dengan smeningkatnya umur serta latihan yang diperoleh individu, dan belajar akan lebih cepat bilamana strategi kognitf dapat diMatematikakai dalam memecahkan masalah secara lebih koefisian.

Sesuatu yang akan diperoleh dengan kegiatan belajar disebut juga hasil belajar. Menurut Suprijono (2012: 4) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Gagne (Aunurrahman, 2009: 47) menyimpulkan ada lima macam hasil belajar yaitu :

8

1. Keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi di sekolah.
2. Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat, dan berpikir.
3. Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan jalan mengatur informasi-informasi yang relevan.
4. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
5. Sikap, yaitu suatu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan serta faktor intelektual.

Pada sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom (Sudjana, 2008: 22) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu :

**Ranah kognitif** berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

**Ranah afektif** berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

**Ranah psikomotori*s*** berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Selanjutnya Hamalik (2006: 31) mengemukakan bahwa: “Hasil-hasil belajar diterima oleh siswa apabila memberi kepuasaan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya”.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.Hasil belajar terdiri dari ranah kognitif, ranah psikomotorik dan ranah afektif.

* 1. Masalah-Masalah yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Mengacu pada beberapa pandangan tentang belajar seringkali dikemukakan bahwa masalah-masalah belajar baik intern maupun ekstern dapat dikaji dari dimensi guru maupun dari dimensi siswa. Sedangkan dikaji dari tahapannya, masalah belajar dapat terjadi pada waktu sebelum belajar, selama proses belajar dan sesudah belajar.

Dari dimensi siswa, masalah-masalah belajar yang dapat muncul sebelum kegiatan belajar dapat berhubungan dengan karakteristik siswa, baik berkenaan dengan minat, kecakapan maupun pengalaman-pengalaman. Selama proses belajar, masalah belajar seringkai berkaitan dengan sikap terhadap belajar, motivasi, konsentrasi, pengelolahan pesan pembelajaran, meninyimpan pesan, menggali kembali pesan yang telah tersimpan, unjuk hasil belajar. Sesudah belajar, masalah belajar dimungkinkan berkaitan dengan penerapan prestasi atau keterampilan yang sudah diperoleh melalui proses belajar sebelumnya.

Sedangkan dari dimensi guru, masalah belajar dapat terjadi sebelum kegiatan belajar, selama proses hasil belajar dan evaluasi hasil belajar.

Dalam proses pembelajaran, kehadiran guru masih menempati posisi penting, meskipun di tengah pesatnya kemajuan teknologi yang telah merambah kedunia pendidikan.

Parker (Aunurrahman, 2099: 189) mengemukakan bahwa:

“Guru tidak hanya sekedar sebagai guru di depan kelas, akan tetapi juga sebagai bagian dari organisasi yang turut serta menentukan kemajuan sekolah bahkan di masyarakat.”

Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni :

1. Faktor internal
2. Faktor fisiologis atau jasmani individu bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya.
3. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan yaitu faktor intelektual dan non intelektual.
4. Faktor eksternal
5. Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
6. Faktor budaya seperti adat istiadat, teknologi, kesenian dan sebagainya.
7. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
8. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

 Kesimpulan dari uraian di atas yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal.Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik meliputi faktor fisik dan psikologis.Sedangkan faktor eksternal berada di luar diri peserta didik yaitu faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

2. *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

a. Defenisi *Contekstual Teaching and Learning* (CTL)

*Contekstual Teaching and Learning* (CTL) yang juga dimaknai pendekatan kontruktivistik bermula dari pandangan ahli pendidikan klasik John Dewey di Amerika Serikat yang pada tahun 1916 mengajukan teori kurikulum dan metodologi pengajaran yang berhubungan dengan pengalaman dan minat siswa. Filosofi pendekatan kontekstual berakar dari paham progresivisme John Dewey. Intinya, siswa akan belajar dengan baik apabila apa yang mereka pelajari berhubungan dengan apa yang telah mereka ketahui, serta proses belajar akan produktif jika siswa terlibat aktif dalam proses belajar di sekolah (Nurhadi, 2003: 8).

Nurhadi (2003: 13) mengemukakan pernyataan ringkas tentang CTL adalah:

konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari; sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit-demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, berbagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki dua peranan dalam pendidikan yaitu sebagai filosifi pendidikan dan sebagai rangkaian kesatuan dari srategi pendidikan. Sebagai filosofi pendidikan, CTL mengasumsikan bahwa peranan pendidikan adalah membantu peserta didik menemukan makna dalam pendidikan dengan cara membuat hubungan antara apa yang mereka peroleh di dunia nyata dengan yang mereka pelajari di sekolah untuk kemudian menerapkan pengetahuan tersebut di dunia nyata. Dengan demikian, inti pendekatan kontekstual adalah melibatkan situasi dunia nyata sebagai sumber maupun terapan materi pelajaran (Aisyah, 2006: 10).

b. Karakteristik *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Dalam pendekatan kontekstual, terdapat beberapa ciri, yaitu :

* 1. **Pembelajaran aktif:** peserta didk diaktifkan untuk mengkonstruksi pengetahuan dan memecahkan masalah.
	2. **Multi konteks**: pembelajaran dalam konteks yang ganda akan memberikan peserta didik pengalaman yang dapat digunakan untuk mempelajari dan mengidentifikasi ataupun memecahkan masalah dalam konteks yang baru (terjadi transfer).
	3. **Kerja sama dan diskursus**: peserta didik belajar dari orang lain melalui kerja sama, diskursus (penjelasan-penjelasan) tim kerja dan mandiri (*self reflection*)
	4. **Berhubungan dengan dunia nyata**: pembelajaran yang menghubungkan dengan isu-isu kehidupan nyata melalui kegiatan pengalaman di luar kelas dan simulasi.
	5. **Pengetahuan prasyarat**: pengalaman awal peserta didik dan situasi pengetahuan yang didapat mereka akan berarti atau bernilai dan nampak sebagai dasar dalam pembelajaran.
	6. **Pemecahan masalah**: berpikir tingkat tinggi yang diperlukan dalam memecahkan masalah nyata harus ditekankan pada kebermaknaan memorasi dan pengulangan-pengulangan.
	7. **Mengarahkan sendiri** (*self-direction*): peserta didik ditantang dan dimungkinkan untuk membuat pilihan-pilihan, mengembangkan alternatif- alternatif, dan diarahkan sendiri (Aisyah, 2006: 11)

Berdasarkan uraian-uraian di atas, pendekatan kontekstual mempunyai ciri-ciri kelas sebagai berikut: (1) pengalaman nyata, (2) kerja sama, (3) saling menunjang, (4) gembira, (5) belajar dengan bergairah, (6) pembelajaran terintegrasi, (7) menggunakan berbagai sumber, (8) siswa aktif dan kritis, (9) menyenangkan, tidak membosankan, (10) *sharing* dengan teman, dan (11) guru kreatif (Abduh, 2007: 4).

* 1. Komponen Contextual Teaching and Learning

Pembelajaran kontekstual (CTL) memiliki tujuh komponen utama, yaitu sebagai berikut.
(1)Konstruktivisme*(construktivism)*
Konstruktivisme merupakan landasan filosofi pendekatan CTL yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit dan tidak sekonyong-konyong). Strategi pemerolehan pengetahuan lebih diutamakan dibandingkan dengan seberapa banyak siswa mengingat pengetahuan.Konsep konstruktivisme menuntut siswa untuk dapat membangun arti dari pengalaman baru pada pengetahuan tertentu.

Priyatni (2002:2) menyebutkan bahwa

pembelajaran yang berciri konstruktivisme menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif, dan produktif dari pengalaman atau pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna.Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide.Siswa harus mengonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri.

(2) Inkuiri (*inquiry)*

Menemukan merupakan strategi belajar dari kegiatan pembelajaran kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apa pun materinya.

Inkuiri adalah siklus proses dalam membangun pengetahuan yang bermula dari melakukan observasi, bertanya, investigasi, analisis, kemudian membangun teori atau konsep. Inkuiri diawali dengan pengamatan untuk memahami konsep atau fenomena dan dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan bermakna untuk menghasilkan temuan.Priyatni (2002:2) menjelaskan bahwa inkiri dimulai dari kegiatan mengamati, bertanya, mengajukan dugaan sementara (hipotesis), mengumpulkan data, dan merumuskan teori sebagai kegiatan terakhir.

(3) Bertanya (*questioning)*

Bertanya merupakan keahlian dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran CTL. Bertanya dalam pembelajaran di Matematika sedang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa, kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis inkuiri, yaitu menggali informasi, mengonfirmasikan apa yang sudah diketahuinya, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.

Konsep ini berhubungan dengan kegiatan tanya jawab yang dilakukan baik oleh guru maupun oleh siswa. Pertanyaan sebagai wujud pengetahuan yang dimiliki. Tanya jawab dapat diterapkan antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, siswa dengan guru, atau siswa dengan orang lain yang didatangkan ke kelas.

(4) Masyarakat belajar (*learning commnunity)*

Masyarakat belajar merupakan penciptaan lingkungan belajar dalam pembelajaran kontekstual (CTL). Masyarakat belajar adalah kelompok belajar yang berfungsi sebagai wadah komunikasi untuk berbagi pengalaman dan gagasan.Aplikasinya dapat berwujud dalam pembentukan kelompok kecil atau kelompok besar serta mendatangkan ahli ke kelas, atau belajar dengan teman-teman lainnya. Belajar bersama dengan orang lain lebih baik dibandingkan dengan belajar sendiri. Konsep masyarakat belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari berbagi pengalaman antarteman, antarkelompok, dan antara yang tahu ke yang tidak tahu. Pembelajaran kontekstual dilaksanakan dalam kelompok-kelompok belajar yang anggotanya heterogen sehingga sehingga akan terjadi kerja sama antara siswa yang pandai dengan siswa yang lambat. Kegiatan masyarakat belajar difokuskan pada aktivitas berbicaradan berbagai pengalaman dengan orang lain. Priyatni (2002:3) menyebutkan bahwa aspek kerja sama dengan orang lain untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik adalah tujuan pembelajaran yang menerapkan *learning community.*

(5) Pemodelan (*modelling)*

Model merupakan acuan pencapaian kompetensi dalam pembelajaran kontekstual. Konsep ini berhubungan dengan kegiatan mendemonstrasikan suatu materi pelajaran agar siswa dapat mencontoh atau agar dapat ditiru, belajar atau melakukan dengan model yang diberikan.Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan satu-satunya model, siswa juga dapat berperan aktif dalam mencoba menghasilkan model.
Priyatni (2002:3) menyatakan bahwa kegiatan pemberian model bertujuan untuk membahasakan gagasan yang kita pikirkan, mendemonstrasikan bagaimana kita menginginkan para siswa untuk belajar, atau melakukan apa yang kita inginkan agar siswa melakukannya.

(6) Refleksi (reflction)

Refleksi merupakan langkah akhir dari belajar dalam pembelajaran kontruktivisme. Konsep ini merupakan proses berpikir tentang apa yang telah dipelajari. Proses telaah terhadap kejadian, aktivitas, dan pengalaman yang dihubungkan dengan apa yang telah dipelajari siswa, dan memotivasi munculnya ide-ide baru. Refleksi berarti melihat kembali suatu kejadian, kegiatan dan pengalaman dengan tujuan untuk mengidentifikasi hal yang telah diketahui, dan hal yang belum diketahui.Realisasinya adalah pertanyaan langsung tentang apa-apa yang diperolehnya hari itu, catatan di buku siswa, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran pada hari itu.

Priyatni (2002:3) menjelaskan bahwa kegiatan refleksi adalah kegiatan memikirkan apa yang telah kita pelajari, menelaah, dan merespons semua kejadian, aktivitas, atau pengalaman yang terjadi dalam pembelajaran, dan memberikan masukan-masukan perbaikan jika diperlukan.

(7) Penilaian yang sebenarnya (autentik assessment)

Penilaian yang sebenarnya merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Dalam pembelajaran kontekstual, penilaian ditekankan pada proses pembelajarannya, maka data dan informasi yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan proses pembelajarannya.

Penilaian yang sebenarnya merupakan tindakan menilai kompetensi siswa secara nyata dengan menggunakan berbagai alat dan berbagai teknik tes, portofolio, lembar observasi, unjuk kerja, dan sebagainya.Prosedur penilaian yang menunjukkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa secara nyata.Penilaian yang sebenarnya ditekankan pada pembelajaran yang seharusnya membantu siswa agara mamapu mempelajari sesuatu, bukan hanya memperoleh informasi pada akhir periode. Kemajuan belajar siswa dinilai bukan hanya yang berkaitan dengan nilai tetapi lebih pada proses belajarnya.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

1. Kelebihan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Berikut beberapa kelebihan pendekatan kontekstual yang terlihat pada pendekatan konvensional terdapat pada tabel berikut, yaitu:

**Table 2.1. Perbedaan pendekatan kontekstual dan konvensional**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pendekatan kontekstual** | **Pendekatan konvensional** |
| * + - * Menyandarkan pada memori spasial
 | * + - * Menyandarkan kepada hafalan
 |
| * Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan individu siswa
 | * Pemilihan informasi ditentukan oleh guru
 |
| * Cenderung mengintegrasikan beberapa bidang (disiplin)
 | * Cenderung berfokus pada satu bidang
 |
| * Selalu mengkaitkan informasi dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa
 | * Memberikan tumpukan informasi kepada siswa sampai pada saatnya diperlukan
 |
| * Menerapkan penilaian autentik melalui penerapan praktis dalam pemecahan masalah
 | * Penilaian hasil belajar hanya melalui kegiatan akademik berupa ujian/ulangan
 |

Umaidi (dalam Abduh, 2007: 5)

Kelebihan lain, dari pendekatan kontekstual dapat dilihat pada karakteristiknya, seperti : (1) melakukan hubungan yang bermakna, (2) melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan, (3) belajar yang diatur sendiri, (4) bekerja sama, (5) berpikir kritis dan kreatif, (6) mengasuh dan memelihara pribadi siswa, (7) mencapai standar yang tinggi, dan (8) menggunakan penilaian autentik, Johnson (Nuhadi, 2003: 14).

Berikut beberapa kelebihan pendekatan kontekstual

1. Guru lebih intensi dalam membimbing. Karena dalam menerapkan pendekatan CTL. Guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi siswa. Siswa di Matematika sedang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian, peran guru bukanlah sebagai instruktur atau ” penguasa ” yang memaksa kehendak melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide–ide dan mengajak siswa agar dengan menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi–strategi mereka sendiri untuk belajar. Namun dalam konteks ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

2. Kekurangan Pembelajaran ***Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

1. Bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran, tidak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sama dengan teman lainnya karena siswa tidak mengalami sendiri.
2. Perasaan khawatir pada anggota kelompok akan hilangnya krakteristik sisawa karena harus menyesuaikan dengan kelompoknya.
3. Bnayak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan lainya, karena siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi siswa yang lain dalam kelompoknya.
4. Guru lebih intensif dalam membimbing
5. Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada mata pelajaran matematika SD

Ada tujuh komponen utama pembelajaran yang mendasari penerapan pendekatan kontekstual di kelas. Ketujuh komponen utama itu Adalah konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan*(Modeling*), *refleksi Reflection*), dan penilaian sebenarnya ( *Autentik Assessment*) (Elaine;2002).

Bagi setiap kelas dikatakan menggunakan pendekekatan kontekstual jika menerapkan ketujuh komponen tersebut dalam pembelajarannya. Untuk melaksanakan pendekatan kontekstual dapat diterapkan dalam kurikulum apa saja, bidang studi apa saja termasuk Matematika dan kelas yang bagaimanapun keadaannya.

Berikut gambaran sederhana penerapan ketujuh komponen pendekatan kontekstual di kelas, dengan menggunakan tahapan pengajaran berbasis masalah. Adapun tahapan-tahapan pengajaran berbasis masalah sebagai berikut:

1. Orientasi siswa kepada masalah

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap ini merupakan landasan berpikir bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa sedikit demi sedikit dengan cara menyajikan permasalahan kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. Dengan melakukan aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya melalui pengalaman nyata dengan menyebutkan contoh penggunaan bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari siswa dan mengutak-atik alat peraga kepingan karton yang telah disediakan oleh peneliti.Siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah dengan selalu memberikan saol-soal latihan operasi pengurangan bilangan bulat sehingga menemukan konsep tentang materi ajar dari diri siswa. Guru tidak langsung memberikan penjelasan tentang operasi pengurangan bilangan bulat, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan awal tentang bilangan bulat yang ada dibenak mereka sehingga dapat menemukan (inkuiri) pengetahuan baru dan mentransformasikannya pada kehidupan nyata mereka.

Dengan dasar itu, pembelajaran tentang konsep tentang materi ajar harus dikemas menjadi suatu proses mengkunstruksi bukan menerima pengetahuan materi tersebut. Dalam proses pembelajaran siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar-mengajar, sehingga siswa yang menjadi pusat kegiatan bukan guru.

Kegiatan guru pada penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Merumuskan masalah
3. Apa bilangan bulat?
4. Bagaimana cara melukiskan bilangan bulat dalam kehidupan nyata siswa?
5. Bagaimana komponen dari bilangan bulat?
6. **Mengorganisasikan siswa untuk belajar**

Pada tahap ini guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang ada.

1. **Membimbing penyelidikan individual dan kelompok**

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya. Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok (masyarakat belajar) dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengumpulakan data melalui observasi
2. Membaca buku paket Matematika.
3. Mengamati dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang ada di lingkungan sekitar siswa dan sesuai dengan kehidupan nyata mereka
4. Menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan
5. **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

Pada tahap ini, guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai dengan menggunakan alat peraga (model) serta mampu membagi tugas dengan teman kelompoknya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Mengkomunikasikan dan menyajikan hasil pada teman sekelas

1. Siswa mempersentasekan hasil pekerjaan mereka di depan kelas untuk mendapatkan masukan.
2. Bertanya jawab dengan teman.
3. **Menganalisis dan mengevaluasi hasil proses pemecahan masalah**

Pada tahap ini guru membantu siswa melakukan refleksi evaluasi terhadap eksperimen dan proses-proses yang mereka gunakan. Pada setiap akhir pertemuan, guru dalam hal ini peneliti, juga melakukan refleksi agar mengetahui bagaimana pengetahuan itu mengendap di benak siswa dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat apa yang sudah dipelajari dan bagaimana merasakan ide-ide baru. Pada akhir pembelajaran, peneliti menyisakan waktu sejenak agar bisa melakukan refleksi. Realisasinya berupa:

1) Melakukan tanya-jawab tentang apa-apa yang diperolehnya hari itu.

2) Catatan atau jurnal dibuku siswa.

3) Kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran pengurangan bilangan bulat.

4) Diskusi dengan teman kelompok atau teman sebangku

5) Cara-cara lain yang ditempuh guru untuk mengarahkan siswa kepada pemahaman

 mereka tentang materi pengurangan bilangan bulat.

Selain refleksi, juga memberikan penilaian yang sebenarnya yaitu prosedur penilaian pada pembelajaran kontekstual. Prinsip yang di Matematika dalam penilaian serta ciri-ciri penilaian autentik adalah sebagai berikut:

1. Harus mengukur semua aspek pembelajaran: preoses, kinerja dan produk.
2. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
3. Menggunakan berbagai cara dan berbagai sumber Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian
4. Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa harus mencerminkan bagaian-bagian kehidupan siswa yang nyata setiap hari.
5. Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian Siswa,bukan keluasannya (Nurhadi,2003:52)

Melalui penerapan ketujuh komponen utama pada pendekatan kontekstual di atas, jika dilakukan pada pembelajaran Matematika di harapkan dapat menemukan dan mengkonstruksikan konsep-konsep Matematika atau pengetahuan Matematika formal. Selanjutnya, siswa di beri kesempatan menerapkan konsep-konsep Matematika untuk memecahkan masalah sehari-hari atau masalah dalam bidang lain. Dengan kata lain, pendekataaan kontekstual mengarahkan siswa pada belajar dengan bermakna.

Kebermaknaan yang timbul sebagai akibat pendekatan kontekstual akan memberi peluang kepada siswa mengembangkan potensi dan kemampuan berpikir alternatif, mengembangkan cara penyelasaian berbeda terhadap suatu permasalahan, memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman sehari-hari serta saling hormat menghormati dan menumbuhkan konsep diri yang kesemuanya itu mengarah kepada peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep Matematika tersebut, bahkan dalam aplikasinya dengan kehidupan sehari-hari. Hasil yang diperoleh siswa berupa perubahan kemampuan Matematika siswa yaitu meningkatnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Matematika sebagai akibat dari proses interaksi siswa dengan dunia nyata. Artinya, semakin baik pelaksanaan proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual akan semakin meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Matematika khususnya konsep pada pengurangan bilangan bulat.

1. **Kerangka Pikir**

Salah satu fenomena bidang studi yang dianggap sulit bagi siswa SD adalah Matematika.Hal ini disebabkan oleh penyajian materi yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa-siswa SD yang berada pada tahap berpikir operasi konkret. Dimana guru dalam menyajikan tidak menggunakan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Maka dalam mengatasi permasalahan di atas perlu adanya pendekatan pembelajaran yang tepat.Salah satunya adalah dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik berpikir siswa SD dalam memahami materi konsep bilangan bulat khususnya pada konsep tentang materi ajar yang dikaitkan langsung dengan dunia nyata siswa. Ada tujuh komponen utama pembelajaran yang mendasari penerapan pendekatan kontekstual di kelas. Ketujuh komponen utama itu adalah konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*),masyarakat belajar (*Learning Community*),pemodelan *(Modeling*),*refleksi Reflection*), dan penilaian sebenarnya ( *Autentik Assessment*). Dalam kelas dikatakan menggunakan pendekekatan kontekstual jika menerapkan ketujuh komponen tersebut dalam pembelajarannya.

Melalui penerapan CTL menggunakan tahapan pembelajaran berbasis masalah.Sehingga pendekatan kontekstual dapat melatih siswa untuk mampu menggunakan berbagai konsep, prinsip dan keterampilan Matematika untuk memecahkan masalah Matematika dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini bukan hanya hasil yang dilihat tetapi proses pembelajaran yang diharapkan agar siswa benar-benar memahami apa yang dipelajari.Dengan dasar inilah sehingga peneliti menjadikan sebagai landasan berpikir bahwa dengan menerapkan CTL dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar Matematika. Adapun bentuk skema dari tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut

Hasil Belajar Matematika siswa kelas IV rendah

Aspek Siswa :

* Siswa tidak termotivasi untuk belajar
* Siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran

Aspek Guru :

* Guru tidak memberikan pengalaman langsung pada siswa
* Guru tidak membimbing siswa menumbuhkan ikiran kritis siswa

*Contextual Teaching and Learning*

7 Komponen utama pendekatan kontekstual :

* Konstruktivisme
* Inquiri
* Bertanya
* Masyarakat belajar
* Pemodelan
* Refleksi
* Penilaian

(Zahorik 1995:14)

Penilaian proses dan hasil belajar melalui CTL

Hasil belajar matematika siswa kelas IV meningkat

**Gambar 2.4 Skema Kerangka Pikir Penelitian**

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas, maka hipotesis tindakan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah jika dalam proses pembelajaran Matematika diterapkan Contextual Teaching and Learning (CTL) maka hasil belajar Matematika pada siswa di kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba mata pelajaran Matematika melalui penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas *(Classroom actiont research)*.

Penilitian Tindakan Kelas suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari Penelitian + Tindakan + Kelas.

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam rangkaian siklus kegiatan.

29

1. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru (Iskandar, 2012: 20).

 Kunandar (Iskandar, 2012: 21) mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan (*action Reseach*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (Kaleborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki/meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya”.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. **Fokus Penelitian**

Yang menjadi fokus didalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah model pembelajaran kelompok dimana guru menghadirkan dunia nyata dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran kontekstual terdapat 7 komponen utama yaitu Konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya.
2. Hasil belajar murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

**C. Setting dan Subjek Penelitian**

* 1. Setting Penelitian

 Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Lokasi penelitian ini dipilih dengan alasan:

1. Lokasi penelitiannya mudah dijangkau.
2. Adanya dukungan dari kepala sekolah dan para guru terhadap penelitian ini.
	1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Jumlah siswa sebanyak 14 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Peneliti memilih kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba sebagai subjek dengan alasan:

1. Adanya masalah dalam pembelajaran Matematika yang dialami oleh siswa kelas IV.
2. Hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran Matematika.
3. **Rancangan Tindakan**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui rancangan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus I dan siklus II, setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan. Penelitian ini didasarkan pada masalah rendahnya hasil belajar Matematika, kemudian dilakukan pelaksanaan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut sebagai upaya meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang-ulang. Secara garis besar Iskandar (2012: 114) mengemukakan terdapat empat langkah dalam PT sebagai berikut : “(1) perencanaan *(planning)*, (2) pelaksanaan, *(acting)* (3) pengamatan, *(observing)n* dan (4) refleksi *(reflecting)*”. Seperti digambarkan di bawah ini.

SIKLUS I

SIKLUS II

KESIMPULAN

Gambar 2 : Skema Penelitian Tindakan Kelas oleh Iskandar (2012: 114)

Pra Tindakan

1. Mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.
2. Melakukan diskusi/wawancara dengan pihak guru kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

**Siklus I**

* + - * 1. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika melalui penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)*.* Pada tahap perencanaan tindakan terdiri dari kegiatan :

1. Mengkaji Kurikulum
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyediakan alat peraga
4. Membuat lembar kerja siswa.
5. Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi kegaiatan pembelajaran di kelas, baik guru maupun siswa.
6. Membuat alat evaluasi hasil belajar siswa.
	* + - 1. Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran Matematika dengan menerapkan Contextual Teaching and Learning (CTL) sebagai berikut :

1. Guru melakukan apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi
3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
4. Guru menjelaskan materi tentang Pengurangan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif
5. Memberikan beberapa contoh masalah sehari-hari yang berhubungan dengan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif
6. Guru membagikan LKS kepada siswa
7. Guru membagikan media keping berwarna kepada masing-masing kelompok
8. Siswa mendemonstrasikan dan mengerjakan hal tersebut
9. Guru melakukan pembimbingan
10. Tiap kelompok menyajikan hasil kerja dan kesimpulan yang mereka peroleh dari kerja kelompok
11. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil kerja kelompok mereka
12. Dari kesimpulan tersebut guru dan siswa bersama-sama mengembangkan materi tersebut
13. Guru melakukan evaluasi.
	* + - 1. Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Matematika melalui penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL)*,* yaitu mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi*.* Kegiatan observasi dilakukan oleh guru kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

* + - * 1. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengkaji kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Matematika dengan menerapkan Contextual Teaching and Learning (CTL)*.* Jikahasil belajar Matematika yang diperoleh pada siklus ini belum optimal, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

**Siklus II**

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan pada siklus I relatif sama dengan siklus II, tetapi dengan materi ajar yang berbeda berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap konsep mengenai pengurangan bilangan bulat dalam bidang studi Matematika melalui penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL)*.* Kegiatan perencanaan dilakukan sesuai dengan kelemahan yang terjadi pada tahap perencanaan tindakan siklus I dengan dua kali pertemuan.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I, yaitu kegiatan pembelajaran Matematika dengan menerapkan Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan materi yang berbeda dengan siklus I. Kegiatan pembelajaran mengacu pada tahap perencanaan dengan melihat berbagai kelemahan pelaksanaan tindakan siklus I.

1. Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran Matematika dengan menerapkan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa menggunakan instrumen lembar observasi yang telah disiapkan.

1. Refleksi

Refleksi merupakan tahap yang dilakukan untuk mengkaji hasil dari pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran Matematika melalui penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan untuk membandingkan hasil yang dicapai pada siklus I*.* Kegiatan ini dilakukan guna mengukur keberhasilan dalam pembelajaran Matematika dengan menerapkan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada siswa kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Matematika dan seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran Matematika berlangsung melalui penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)*.*

1. Tes

Tes adalah alat/kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa kelas IV melalui penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)*.*Tes diberikan pada tiap siklus yang terdiri dari tes siklus I dan tes siklus II dalam bentuk isian.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data tertulis dari sekolah mengenai data hasil belajar Matematika dan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian di kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data yang kita lakukan adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis melalui teknik analisis yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman (Hopkins, 2011: 237), yakni analisis data kualitatif terdiri dari tiga model yaitu a) menyeleksi dan memfokuskan data atau reduksi data; b) menyajikan data; dan c) menarik kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan data yang dianalisis melalui teknik kuantitaif yaitu data berupa hasil belajar Matematika peserta didik.

1. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi indikator proses dan indikator hasil.

1. Indikator proses dalam penelitian ini yaitu meningkattnya aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
2. Indikator hasil dalam penelitian ini yaitu jika terjadi peningkatan hasil belajar Matematikasiswa setelah menerapkan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Berdasarkan ketentuan Depdiknas, apabila terdapat 80% peserta didik yang memperoleh skor minimal 65 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Kriteria yang digunakan berdasarkan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Ihsan, 2010) tercantum pada tabel 1.

 Tabel 1. Teknik Kategorisasi Standar Berdasarkan Ketetapan Depdiknas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Sk Skor** | **Ka Kategori** |
|   | 0 – 0-34 |  S Sangat Rendah |
|   | 35 35-54 |  R Rendah |
|  | 55 55-64 |  C Cukup |
|  | 65 65-84 |  Ti Tinggi |
|  | 85 85-100 |  S Sangat Tinggi |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Pelaksanaan Siklus I**

1. **Perencanaan**

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

1. Menelaah kurikulum KTSP mata pelajaran matematika semester I tahun ajaran 2014/2015.
2. Mengembangkan silabus yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Membuat lembar observasi (siswa dan guru) untuk melihat proses pembelajaran di kelas.
5. Membuat tes hasil belajar matematika siswa sebagai alat evaluasi akhir siklus.
6. **Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I sebagai berikut:

1. **Kegiatan Awal**
2. Mempersiapkan siswa untuk belajar Menanyakan kabar, berdoa,apsensi dll).
3. Apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya.

39

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. **Kegiatan Inti**
3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen *(Learning Comunity).*
4. Guru menjelaskan materi tentang Penjumlahan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif
5. Guru meminta siswa Memberikan beberapa contoh masalah sehari-hari yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif (*Konstruvistik)*
6. Guru membagikan LKS kepada siswa
7. Guru membagikan media keping berwarna kepada masing-masing kelompok
8. Siswa mendemonstrasikan dan mengerjakan hal tersebut (*Pemodelan)*
9. Guru melakukan pembimbingan
10. Tiap kelompok menyajikan hasil kerja dan kesimpulan yang mereka peroleh dari kerja kelompok
11. Tanya jawab terkait materi yang belum dimengerti siswa (*questioning)*
12. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang diajarkan*(inquiry)*
13. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. (*refleksi*)
14. Guru melakukan evaluasi. (*authentic assessment).*

**3. Kegiatan Akhir**

1. Guru memberikan pesan-pesan moral
2. Guru menutup pelajaran

**c. Observasi**

Secara keseluruhan, guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun hasil obsevasi pelaksanaan pengajaran dari aspek guru yaitu:

1. Guru menciptakan masyarakat belajar *(Learning Community)* dengan baik
2. Guru tidak melakukan Kontruktivisme
3. Guru kurang mengajukan pertanyaan
4. Guru kurang melaksanakan pemodelan
5. Guru tidak mengarahkan dan membimbing dalam proses inquiry
6. Guru tidak melakukan refleksi terhadap pembelajaran
7. Guru kurang dalam melaksanakan penilaian sebenarnya *(Autentick Assesment)*

Jadi, dapat disimpulkan jika hasil observasi tersebut dipersentasikan maka hasil observasi guru pada siklus I hanya mencapai 58% dengan keberhasilan pada kategori cukup. Olehnya itu, maka siklus I masih dianggap belum berhasil.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa, observer melaporkan sebagai berikut:

1. Siswa kurang menyimak penjelasan tentang materi ajar
2. Siswa kurang aktif dalam kelompok
3. Siswa kurang aktif bertanya dalam pembelajaran
4. Siswa tidak memberikan kesimpulan konsep tentang materi
5. Siswa tidak memberikan penilaian tentang materi yang telah dipelajari

Jadi, dapat disimpulkan jika hasil observasi tersebut dipersentasikan maka hasil observasi siswa pada siklus I hanya mencapai 53% dengan keberhasilan pada kategori cukup. Olehnya itu, maka siklus I masih dianggap belum berhasil.

**d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, masih perlu dilakukan beberapa perbaikan pada pelaksanaan pengajaran dari aspek guru, yaitu:

1. Guru tidak melakukan Kontruktivisme
2. Guru kurang mengajukan pertanyaan
3. Guru kurang melaksanakan pemodelan
4. Guru tidak mengarahkan dan membimbing dalam proses inquiry
5. Guru tidak melakukan refleksi terhadap pembelajaran
6. Guru kurang dalam melaksanakan penilaian sebenarnya *(Autentick Assesment)*

Sedangkan hasil observasi siklus I yang masih perlu dilakukan beberapa perbaikan pada pelaksanaan pengajaran dari aspek siswa, yaitu:

1. Siswa kurang menyimak penjelasan tentang materi ajar
2. Siswa kurang aktif dalam kelompok
3. Siswa kurang aktif bertanya dalam pembelajaran
4. Siswa tidak memberikan kesimpulan konsep tentang materi
5. Siswa tidak memberikan penilaian tentang materi yang telah dipelajari

Dari tes formatif yang diberikan, ketuntasan belajar hanya mencapai 43% (6 siswa), sedangkan ketidaktuntasan belajar juga mencapai 57% (8 siswa) dimana jumlah siswa keseluruhan adalah 14 orang dengan KKM 65.

Berdasarkan hasil tes dan observasi pada siklus I, maka tujuan penelitian belum tercapai sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II.

**2. Pelaksanaan Siklus II**

1. **Perencanaan**

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan Siklus II adalah:

1. Menelaah kurikulum KTSP mata pelajaran matematika semester I tahun ajaran 2014/2015.
2. Mengembangkan silabus yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Membuat lembar observasi (siswa dan guru) untuk melihat proses pembelajaran di kelas.
5. Membuat tes hasil belajar matematika siswa sebagai alat evaluasi akhir siklus.
6. **Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I sebagai berikut:

1. **Kegiatan Awal**
2. Mempersiapkan siswa untuk belajar Menanyakan kabar, berdoa,absensi dll).
3. Apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. **Kegiatan Inti**
6. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen *(Learning Comunity).*
7. Guru menjelaskan materi tentang Operasi Hitung Campuran pada Bilangan Bulat
8. Guru meminta siswa Memberikan beberapa contoh masalah sehari-hari yang berhubungan dengan soal cerita yang berkaitan dengan bilangan bulat (*Konstruvistik)*
9. Guru membagikan LKS kepada siswa
10. Guru membagikan media keping berwarna kepada masing-masing kelompok
11. Siswa menyiapkan media air, ember dan gelas palstik di kelompok masing-masing.
12. Siswa mendemonstrasikan dan mengerjakan hal tersebut (*Pemodelan)*
13. Guru melakukan pembimbingan
14. Tiap kelompok menyajikan hasil kerja dan kesimpulan yang mereka peroleh dari kerja kelompok
15. Tanya jawab terkait materi yang belum dimengerti siswa (*questioning)*
16. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang diajarkan*(inquiry)*
17. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. (*refleksi*)
18. Guru melakukan evaluasi. (*authentic assessment).*

**3. Kegiatan Akhir**

1. Guru memberikan pesan-pesan moral
2. Guru menutup pelajaran

**C. Observasi**

Pada siklus II, observer melaporkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang dibuat dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, yaitu :

1. Aspek Guru

1. Guru melakukan Kontruktivisme dengan baik
2. Guru telah mengajukan pertanyaan
3. Guru telah melaksanakan pemodelan
4. Guru telah mengarahkan dan membimbing dalam proses inquiry
5. Guru telah melakukan refleksi terhadap pembelajaran
6. Guru melaksanakan penilaian sebenarnya *(Autentick Assesment)* dengan baik.

Jadi, dapat disimpulkan jika hasil observasi tersebut dipersentasikan maka hasil observasi guru pada siklus II hanya mencapai 98% dengan keberhasilan pada kategori baik. Olehnya itu, maka siklus II masih dianggap berhasil.

2. Aspek Siswa

1. Siswa telah menyimak penjelasan tentang materi ajar
2. Siswa telah aktif dalam kelompok
3. Siswa telah aktif bertanya dalam pembelajaran
4. Siswa telah memberikan kesimpulan konsep tentang materi
5. Siswa telah memberikan penilaian tentang materi yang telah dipelajari

Jadi, dapat disimpulkan jika hasil observasi tersebut dipersentasikan maka hasil observasi siswa pada siklus II hanya mencapai 100% dengan keberhasilan pada kategori baik. Olehnya itu, maka siklus II masih telah berhasil.

1. **Refleksi**

Dari tes formatif yang diberikan, ketuntasan belajar siswa mencapai 85,7% (12 siswa). Dari hasil observasi, dapat dilihat bahwa pembelajaran telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Guru telah melakukan perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, sehingga pada siklus II proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil tes dan observasi, dimana hasil tes yang diperoleh siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya dan proses pembelajaran telah berjalan sepenuhnya dengan baik, maka disimpulkan bahwa pada siklus II proses pembelajaran telah berhasil.

1. **Pembahasan**
2. **Aktivitas Mengajar Guru Kelas IV SD Negeri No. 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kab. Bulukumba**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas mengajar guru terhadap proses pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas IV SD Negeri No. 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kab. Bulukumba pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa: pada indikator guru melaksanakan masyarakat belajar *(Learning Community)* yaitu membagi siswa dalam 4 kelompok beranggotakan 3 orang pada siklus pertama dan siklus kedua telah dilakukan dengan baik, indikator guru melakukan kontruktivisme yaitu mendorong pemikiran siswa pada siklus pertama berada pada kategori cukup namaun pada siklus kedua telah dilakukan dengan kategori baik, indikator guru mengajukan pertanyaan pada siklus pertama hanya berada pada kategori cukup namun pada siklus kedua telah dilakukan dengan baik, indikator guru melakukan pemodelan *(Modeling)* dengan kategori cukup pada siklus pertama dan kategori baik pada siklus kedua, indikator inquiry yaitu membimbing dan mengarahkan siswa dalam penyelidikan dengan kategori kurang pada siklus I dan kategori cukup pada siklus II, indikator melaksanakan refleksi dengan kategori kurang pada siklus I dan kategori baik pada siklus II dan indikator penilaian sebenarnya *(Autentik Assesment)* pada siklus pertama dengan kategori cukup tetapi pada siklus kedua dengan kategori baik.

Aktivitas mengajar guru kelas IV SD Negeri No. 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kab. Bulukumba dalam pembelajaran matematika, dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menunjukkan bahwa banyak kemajuan yang dicapai oleh siswa setelah dilaksanakan pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan baik, maka hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri No. 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kab. Bulukumba dapat meningkat.

1. **Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri No. 232 Dampang Kec. Gantarang Kab. Bulukumba**

Berdasarkan analisis kualitatif, aktivitas belajar siswa diperoleh bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri No. 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kab. Bulukumba setelah digunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran matematika, dengan memperhatikan aspek penilaian antara lain Siswa menyimak penjelasan materi yang diajarkan pada siklus pertama dengan kategori cukup dan pada siklus kedua dilakukan dengan kategori baik, indikator siswa aktif dalam berkelompok pada siklus pertama dengan kategori cukup dan pada siklus kedua dilakukan dengan kategori baik, indikator siswa aktif bertanya dalam pembelajaran pada siklus pertama dengan kategori cukup dan pada siklus kedua berada pada kategori baik, indikator siswa memberikan kesimpilan konsep tentang materi ajar pada siklus pertama dengan kategori kurang dan siklus kedua pada kategori cukup, dan indikator siswa memberikan penilaian materi yang telah dipelajari pada siklus pertama dengan kategori kurang sedangkan pada siklus kedua berada pada kategori baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan memperhatikan aktivitas siswa dapat dilaksanakan dengan baik, maka hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri No. 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kab. Bulukumba dapat ditingkatkan.

1. **Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri No. 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kab. Bulukumba**

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri No. 232 Dampang Kecamatan Gantarang melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dideskripsikan bahwa berdasarkan analisis kuantitatif hasil belajar siswa diperoleh tingkat pemahaman siswa pada saat pembelajaran dengan diberikan tes evaluasi sebanyak 10 nomor menunjukkan bahwa nilai rata-rata siklus I sebesar 59,71 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 43% meningkat menjadi 73,71 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 85,7% pada siklus II. Bila hasil belajar tersebut di ukur dengan skala deskriptif dengan menggunakan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional maka hasil belajar siswa menunjukkan tidak terdapat siswa dalam kategori sangat rendah dan kategori rendah, karena 2 siswa berada pada kategori cukup, dan 12 siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga pelaksanaan siklus II dapat dikatakan berhasil dengan baik.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I proses belajar dan hasil belajar siswa berada pada kategori cukup. Sedangkan pada siklus II proses belajar dan hasil belajar siswa berada pada kategori baik serta dua siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya diberikan remedial. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar matematika melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang kab. Bulukumba meningkat.

1. **Saran**

Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktisi pendidkan yang tertarik untuk menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar matematika, hendaknya mengoptimalkan diri dalam mengajar serta menguasai kelas dan proses pembelajaran agar dapat mengoptimalkankan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

51

1. Bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan untuk menerapkannya pada aspek-aspek pembelajaran lain yang ada di kurikulum sekolah dasar.

**DAFTAR PUSTaka**

Abduh, Amir. 2007. Pendekatan Pembelajaran Kontekstual: Sebuah Strategi Belajar Dalam Pembelajaran Inovatif. *Makalah.* Disajikan pada loka karya Peningkatan kualitas penyelenggaraan PPL Mahasiswa S1 PGSD Yang dilaksanakan Oleh Pengelola Seminar Ilmiah Fakultas Ilmu Pendidikan UNM, Makassar, 10 – 12 November 2007.

Aisyah, Nyimas, dkk. 2007. *Pengembangan pembelajarn matematika SD*. Jakarta: Direktorat Jendral pendidikan tinggi departemen pendidikan nasional.

Akhsin, Nur. 2004. *Matematika kelas IV SD*. Jakarta: Penerbit Cempaka putih.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006*. Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Cahya, Antonius 2006. *Pemahaman dan penyajian konsep matematika secara benar dan menarik.* Jakarta: Depdiknas Direktorat Jendral pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.

Dahar. 1998. *Teori-teori belajar*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral pendidikan tinggi proyek pengembangan lembaga pendidikan tenaga kependidikan.

Darhim. 1992/1993. *Work shop matematika modul 1-6*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral pendidikan dasar dan menengah bagian proyek penataran guru SLTP setara D-III.

Elaine,Jhonson. 2002. *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Bandung:MLC

Hamalik. 2006. *Rahasia Matematika*. Surabaya: Agung Media Mulya

52

Hamzah. 2000. *Pembelajaran Matematika I****.*** Jakarta: Bumi Aksara.

Herdakospian. 2008. *Meningkatkan Pemahaman Konsep tentang materi ajar Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas IV SDN 6 Napabalano Kabupaten Muna. Skripsi* . Makassar: PGSD FIP UNM

Ihsan. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN No. 82 Barammamase Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.Skripsi*. Makassar: PGSD FIP UNM

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). 2006*. Mata pelajaran matematika untuk tingkat SD/MI*. Jakarta : Depdiknas.

Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Latri, 2004. Pembelajaran bangun ruang secara konstruktivis dengan menggunakan alat peraga di kelas IV SDN 10 Watampone*.Tesis*. Malang: Universitas Negri Malang program pasca sarjana program studi pendidikan matematika SD.

Miles, M. B dan Huberman. Tanpa tahun. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjeptjep Rohudi Rihidi. 1992. Jakarta: UI Press.

Moleong, L. J. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remajarosdakarya.

Muhsetyo, Gatot. 2005. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional

Musliana. 2007. *Pengaruh penggunaan model pembelajaran konstrutivis terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 11 Abeli*. *Skripsi.* Kendari: Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Haluoleo.

Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kotekstual dan Penerapannya dalam KBK*.*.*Malang: Universitas Negeri Malang.

Nurkancana. 1986*. Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Pelita, Laode. 2002. Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengajaran Bangun Ruang Dengan Menggunakan Alat Peraga. *Skripsi.* Kendari: FKIP Universitas Haluoleo.

Pitajeng. 2006. *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jendral pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.

Priyatni. 2002. *Pembelajaran Kotekstual dan Penerapannya*.*.*Bandung:. Remajarosdakarya

Proyek, PGSM. 1997. *PTK (Cl assroom Action Research).* Jakarta: Depdikbud.

Pudjohartono.2003. *Teori-teori Perkembangan Kognitif dan Proses Pembelajaran yang Relevan untuk Pembelajaran Matematika.* Jakarta: Dirjen Diknasmen Depdiknas.

Ruseffendi, dkk. 1992*. Pendidikan matematika 3 modul 1-9*. Jakarta: Depdikbud proyek pembinaan tenaga kependidikan tinggi.

Sindring, Abdullah. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.

Sudjana, Nana . 2008 . *Penilaian Hasil Proses Belajar.* Bandung : PT Remaja Rosda karya.

Suherman, Erman, dkk. 2006. *Strategi pembelajaran matematika kontemporer*. Bandung: JICA Jurusan Pendidikan matematika FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.

Suprijono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.

Tim, bina, karya, guru. 2006. *Terampil berhitung matematika untuk SD kelas IV.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wardani,I.G.K. 2005*. Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: PT Bumi

***Lampiran 1***

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

 **Sekolah : SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang**

**Mata pelajaran : Matematika**

**Kelas/semester : IV/I**

**Alokasi waktu : 2 X 35 Menit**

* **STANDAR KOMPETENSI**

5. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat

* **KOMPETENSI DASAR**

5.2 Menjumlahkan bilangan bulat

* **INDIKATOR**
1. Kognitif :
2. Produk :

Menjumlahkan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif

1. Proses :

Mengoperasikan penjumlahan pada bilangan bulat

1. Psikomotorik :

Terampil menggambar Garis bilangan

1. Afektif :
2. Karakter :

Jujur

Tanggung jawab

Teliti

1. Keterampilan sosial:

Bertanya dan menjawab pertanyaan

* **TUJUAN PEMBELAJARAN**
	+ - 1. Kognitif :

a. Produk :

Menjumlahkan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif

 b.Proses :

Mengoperasikan penjumlahan pada bilangan bulat

1. Psikomotorik :

Terampil menggambar Garis bilangan

1. Afektif :
2. Karakter :
* Siswa beranggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan
* Siswa teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan

b.Keterampilan social:

Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran

* **MATERI AJAR**

Sebelum mempelajari penjumlahan bilangan bulat lebih lanjut, penjumlahan yang melibatkan bilangan nol dan bilangan bulat positif harus sudah kamu kuasai dengan baik.

**1. Penjumlahan Menggunakan Garis Bilangan**

Penjumlahan bilangan dapat dilakukan dengan bantuan garis

bilangan dengan membuat diagram panah yang menyertakan

bilangan.

***Mengenal Bilangan Bulat dengan Diagram Panah***

Sebuah bilangan bulat dapat ditunjukkan dengan diagram panah pada garis bilangan yang mempunyai panjang dan arah. Panjang diagram panah menunjukkan banyaknya satuan, sedangkan arahnya menunjukkan positif atau negatif. Jika diagram panah menuju ke arah kanan, maka anak panah tersebut menunjukkan bilangan bulat positif. Jika diagram

panah menuju ke kiri, maka anak panah tersebut

menunjukkan bilangan bulat negatif. Menunjukkan bilangan 7 .



***b. Menjumlah Bilangan Bulat dengan Diagram Panah***

Penjumlahan bilangan bulat dengan diagram panah dimulai

dari bilangan nol. Mari kita perhatikan contoh berikut ini.

**Contoh:**

Tentukan hasil pengurangan dari:

a. 3 + (–4)

***Jawab:***

1. 3 + (–4)



Diagram panah dari 0 ke 3 menunjukkan bilangan 3

Diagram panah dari 3 ke –1 menunjukkan bilangan –4

Hasilnya ditunjukkan diagram panah dari 0 ke –1

Jadi, 3 + (–4) = –1

**2. Penjumlahan Tanpa Menggunakan Garis Bilangan**

Untuk bilangan-bilangan antara –20 sampai 20 masih mungkin dilakukan penjumlahan dengan garis bilangan. Untuk menjumlahkan bilangan-bilanagn yang lebih besar, mungkinkah dilakukan dengan garis bilangan? Jika begitu, bagaimanakah cara menjumlahkannya? Mari kita perhatikan contoh penjumlahan berikut ini.

***Contoh:***

Tentukan hasil pengurangan berikut:

a. 56 + (–18)

b. (–206) + 106

***Jawab:***

a. 56 + (–18) = 56 – 18 = 38

b. (–206) + 106 = 106 + (–206)

= 106 – 206

= 106 – 106 – 100

= –100

Ternyata penjumlahan dengan bilangan negatif dapat dilakukan dengan penjumlahan dari lawan bilangan negatif tersebut

* **MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**
1. Pendekatan : Contextual Teaching and Learning
2. Metode : Penugasan, Tanya jawab, demonstrasi, , kerja kelompok.
* **MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**
1. Media :

Media keping berwarna

1. Sumber :
	1. Rositawati, S. 2008. Senang Belajar Matematika4. Depdiknas. Jakarta.
	2. KTSP 2006
* **Langkah-Langkah Pembelajaran**

|  |
| --- |
| 1. **Pendahuluan**
 |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. Mempersiapkan siswa untuk belajar Menanyakan kabar, berdoa,apsensi dll).
2. Apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 | ±10 menit |
| 1. **Inti**
 |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| * Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen *(Learning Comunity).*
* Guru menjelaskan materi tentang Penjumlahan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif
* Guru meminta siswa Memberikan beberapa contoh masalah sehari-hari yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif (*Konstruvistik)*
* Guru membagikan LKS kepada siswa
* Guru membagikan media keping berwarna kepada masing-masing kelompok
* Siswa mendemonstrasikan dan mengerjakan hal tersebut (*Pemodelan)*
* Guru melakukan pembimbingan
* Tiap kelompok menyajikan hasil kerja dan kesimpulan yang mereka peroleh dari kerja kelompok
* Tanya jawab terkait materi yang belum dimengerti siswa (*questioning)*
* Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang diajarkan*(inquiry)*
* Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. (*refleksi*)
* Guru melakukan evaluasi. (*authentic assessment).*
 | ±55 menit |
| 1. **Penutup**
 |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| * Guru memberikan pesan-pesan moral
* Guru menutup pelajaran
 | ±5 Menit |

* **PENILAIAN**
1. ***Teknik penilaian***

Tes tertulis.

1. ***Instrument/bentuk penilaian( Terlampir )***

Soal isian dan uraian.

1. ***Prosedur penilaian***

Penilaian proses dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung sedangkan

Penilaian hasil akan dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

 Dampang ,………….2014

 Mengetahui :

 Kepala Sekolah, Mahasiswa

**INDO ARTI, S.Pd** **HASMAWATI**

 NIP : 19630227 198511 2 001 NIM :1247046049

***Lampiran 2***

**Lembar Penilaian I (Instrumen Penilaian Proses)**

Mata Pelajaran : Matematika

 Materi Pokok : Pejumlahan bilangan bulat

 Siklus/Pertemuan :

Alokasi Waktu :

 Nama anggota kelompok :

1. .....................
2. .....................
3. .....................
4. .....................
5. .....................

* + 1. **STANDAR KOMPETENSI**

5.Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat

* + 1. **KOMPETENSI DASAR**

5.2Menjumlahkan bilangan bulat

* + 1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Kognitif :

a. Produk :

Menjumlahkan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif

 b.Proses :

Mengoperasikan pengurangan pada bilangan bulat

2, Psikomotorik :

Terampil menggambar Garis bilangan

1. Afektif :
2. Karakter :
* Siswa bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan
* Siswa teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan
1. Keterampilan sosial:

Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran

**IV.ALAT/BAHAN**

1. Media keping berwarna
2. Mistar

**V. Petunjuk :**

a. Diskusikanlah soal berikut dengan teman kelompokmu!

b. untuk soal I gunakanlah media keping berwarna untuk menyelesaikan soal tersebut kemudian tuliskan hasilnya pada tabel yang disediakan

c. Untuk soal II selesaikanlah soal pada tabel II dengan menggambar diagram panah

b. Periksalah dan telitilah kembali pekerjaanmu apabila telah selesai kamu kerjakan!

I. Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **BILANGAN** | **Hasil** |
| 1. | (–3) + 5 |  |
| 2. | 6 +(-8 ) |  |
| 3. | (-2) + (–5) |  |
| 4. | (-7) + (-11) |  |

II.Tentukanlah hasil operasi pengurangan pada tabel I dengan menggunakan garis bilangan !

 1.

 2.

 3.

 4.

KUNCI JAWABAN

I. Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **BILANGAN** | **Hasil** |
| 1. | (–3) + 5 | 2 |
| 2. | 5 +(-8 ) | -3 |
| 3. | (-2) + (–5) | -7 |
| 4. | (-7) + 11 | 4 |

II.Tentukanlah hasil operasi pengurangan pada tabel I dengan menggunakan garis bilangan !

 1. 

 2.

 3. 

 4. 

***Lampiran 3***

**Daftar Nilai Siswa Hasil LKS Siklus 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelompok** | **Skor Soal** | **Nilai****(skor total)** |
| **A** | **B** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1.2.3.4. | IIIIIIIV | 2222 | 2222 | 1000 | 2221 | 3302 | 3222 | 2222 | 2112 | 17=8514=7011=5513=65 |
|  | **Jumlah** |  | **275** |
|  | **Rata-rata****(x)** |  | **68,75** |

***Lampiran 4***

**Pedoman penskoran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Skor** | **Deskriptor penilaian** | **Keterangan****Rumus Perolehan nilai** |
| Untuk Bagian INo 1-4 | $$\frac{Nilaiperolehan}{NilaiOptimal}x 100$$Nilai perolehan = nilai yang diperolehNilai optimal = 20 |
| 2 | JikJawaban Benar skor2Jikjawaban kurang tepat skor1Jiktidak menjawab skor 00 |
| Untuk Bagian IINo 1-4 |
|  3 | Skor3 jika menggambarkan dengan rapi desertai penempatan panah yang benarskor2 jika menggambar namun penempatan panah kurang benarSkor 1 jika gambar tidak lengkapskor 0 jika tidak menggambar |

***Lampiran 5***

**Lembar Penilaian Afektif (Karakter)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Noo** | **Nama Siswa** | **Hal yang Diamati** | **Nilai**  |
| **Teliti** | **Tanggung jawab** |
| **1** | **2** | **1** | **2** | **3** |
| 1 | Adriansyah |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 2 | Andi Wilda Azkiyah |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 3 | Aulia Hani |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 4 | Muh. Anugrah |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 5 | Muh. Nasyaihul Ibad |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 6 | Muh. Afandi |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 7 | Muh. Alif |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 8 | Nurul Islamiyah |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 9 | Hera Awalia |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 10 | Fitri Ramadhani |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 11 | Risnawati |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 12 | Mustika Miftahul Khaera |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 13 | Wahyudi  |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 14 | Wahyu Pratama |  | √ |  | √ |  | 80 |

**Keterangan : Rumus Perolehan Nilai** $\frac{Np}{No}$ **x 100 ( No = 5 )**

**Np= Nilai Perolehan**

**No= Nilai Optimal**

**Deskripsi penilaian :**

1. Teliti :

 Nilai Optimal 2 :

 Hal yang diamati adalah 1) teliti dalam mengerjakan tugas , 2) tepat dalam memberikan alasan.

1. melaksanakan 2 kegiatan nilai 2
2. melaksanakan 1 kegiatan nilai 1
3. tidak melaksanakan nilai 0
4. Tanggung jawab :

 Nilai optimal 3( hal yang dinilai dalam tanggung jawab : 1) mengerjakan tugas yang diberikan, 2) menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu. 3) Tidak Menyontek pekerjaan teman saat mengerjakan tugas)

1. melaksanakan 3 kegiatan nilai 3
2. melaksanakan 2 kegiatan nilai 2
3. melaksanakan 1 kegiatan nilai 1
4. tidak melaksanakan nilai 10

***Lampiran 6***

Judul: **Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba**

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PENGAJARAN**

**(Aspek Guru)**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Hari/Tanggal : Rabu, 20 Nopember 2014**

**Tindakan/Siklus : I (Satu)**

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Komponen yang diamati | Deskiptor | Aspek yang diamati | Ket |
| **B****3** | **C****2** | **K****1** |
| 1 | Masyarakat belajar (*Learning Community*), | * Membentul kelompok(4-5 siswa) secara heterogen berdasarkan jenis kelamin.
* Membentuk kelompok(4-5) secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan akademik.
* Membentuk kelompok(4-5 siswa) secara heterogen berdasarkan ras.
 | √ |  |  |  |
| 2  | Konstruktivisme (*Constructivism*) | * Mendorong pemikiran siswa dalam melakukan hipotesis /menemukan jawaban sementara
* Mendorong pemikiran siswa dalam menguji hipotesis (jawaban sementara) dengan menggunakan alat peraga
* Mendorong pemikiran siswa dalam menguji hipotesis (jawaban sementara) dengan tanya jawab
 |  |  | √ |  |
| 4 | Bertanya (*Questioning*) | * Guru Bertanya jawab terkait pengetahuan awal siswa berhubungan dengan materi pengurangan bilangan bulat
* Guru bertanya jawab terkait hasil kegiatan siswa
* Guru bertanya jawab terkait materi yang belum dimengerti siswa
 |  | √ |  |  |
| 5 | Pemodelan *(Modeling*) | * Guru memberikan siswa kesempatan memanipulasi alat peraga yang disediakan
* Guru membimbing siswa memanipulasi media keping berwarna untuk menjumlahkan bilangan positif dengan negatif
 |  | √ |  |  |
| 6 | Inquiry  | * Guru membimbing siswa menyelidiki terkait pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga
* Guru mengarahkan Siswa untuk melaporkan hasil kegiatan yang telah dilakukan
* Membimbing siswa menyimpulkan hasil jawabannya melalui kegiatan yang dilakukan
 |  |  | √ |  |
| 7 | *Refleksi ( Reflection*) | * Gurumembimbing siswa merefleksi hasil kerja kelompok
* Guru membimbing siswa merefleksi hasil kegiatan siswa secara individu
* Diakhir-akhir pembelajaran Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan manfaat dari pembelajaran materi pengurangan bilangan bulat
 |  |  | √ |  |
| 8 | Penilaian sebenarnya(*Autentik Assessment*) | * Guru melakukan penilaian proses
* Guru melakukan Penilaian berupa soal secara tertulis yang disusun oleh guru.
* Guru melakukan Penilaian berupa soal pada buku pelajaran yang dikerjakan secara tertulis.
 |  | √ |  |  |
|  | JUMLAH |  | 3 | 8 | 3 |  |
|  | PERSENTASE |  | 58% |  |
|  | KEBERHASILAN |  | CUKUP |  |

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = x 100%

Skor maksimal indikator

**Keterangan**

**3 = Baik (B)**

**2 = Cukup (C)**

**1 = Kurang (K)**

Baik : Jika melakukan semua indikator.

Cukup : Jika melakukan salah satu indikator.

Kurang : Jika tidak melakukan semua indikator.

 Dampang ,………2014

 Mengetahui,

 Observer

 **HASMAWATI**

 NIM :1247046049

***Lampiran 7***

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PENGAJARAN**

**(Aspek Siswa)**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Hari/Tanggal : Rabu, 20 Nopember 2014**

 **Tindakan/Siklus : I (Satu)**

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

* + - 1. Pengamatan ditujukan untuk semua kelompok.
			2. Pengamat memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahapan /Indikator** | **Rubrik** |  **Siklus I** | **KET** |
| **B B** | **C C** |  **K** |  |
| 1. | Meyimak penjelasantentang materi diajarkan. | * Memberi umpan balik berupa tanggapan terhadap penjelasan guru.
* Siswa memberikan tanggapan pada pekerjaan temannya
* Menjawab pertanyaan yang diberikan
 |  | √ |  |
| 2 | Aktif dalam kelompok | * Diskusi terjadi komunikasi dua atau multiarah.
* Siswa bekerjasama dalam menyelasaikan tugas kelompok yang diberikan
* Siswa bekerjasama dalam memanipulasi alat peraga yang diberikan
 |  | √ |  |
| 3 | Siswa Aktif bertanya dalam pembelajaran | * Mengajukan pertanyaan jika ada materi atau tugas yang tidak dimengerti.
* Mengajukan pertanyaan jika ada langkah-langkah pembelajaran yang tidak dimengerti.
 |  | √ |  |
|  |  |
| 4 | Siswa memberikan kesimpulan konsep tentang materi ajar | * Menyimpulkan dengan cara menjelaskan konsep menggunakan media keping berwarna
* Menyimpulkan dengan cara memberikan penjelasan
* Menyimpulkan konsep menggunakan garis bilangan
 |  |  | √ |
| 5 | Siswa memberikan penilaian materi yang telah dipelajari | * Siswa memberikan penilaian atas pengetahuan yang baru diterima secara lisan
* Siswa memberikan penilaian atas pengetahuan yang baru diterima secara lisan dengan membuat catatan singkat
 |  |  | √ |
|  | JUMLAH |  | **0** | **6** | **2** |  |
|  | PERSENTASE |  | **53%** |  |
|  | KEBERHASILAN |  | **CUKUP** |  |

 Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = x 100%

 Skor maksimal indikator

**Keterangan**

**3 = Baik (B)**

**2 = Cukup (C)**

**1 = Kurang (K)**

Baik : Jika melakukan semua indikator.

Cukup : Jika melakukan salah satu indikator.

Kurang : Jika tidak melakukan semua indikator.

 Dampang ,………2014

 Mengetahui,

 Observer

 **HASMAWATI**

NIM :1247046049

**Lampiran 8**

**LEMBAR OBSERVASI BELAJAR MURID**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **SIKLUS** | **ASPEK YANG DIAMATI** |
| **PERTEMUAN 1** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** |
| 1 | Adriansyah | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | * Meyimak penjelasantentang materi diajarkan.
* Aktif dalam kelompok
* Siswa Aktif bertanya dalam pembelajaran
* Siswa memberikan kesimpulan konsep tentang materi ajar
* Siswa memberikan penilaian materi yang telah dipelajari
 |
| 2 | Andi Wilda Azkiyah | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 3 | Aulia Hani | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 4 | Muh. Anugrah | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Muh. Nasyaihul Ibad | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Muh. Afandi | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | Muh. Alif | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 8 | Nurul Islamiyah | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | Hera Awalia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Fitri Ramadhani | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 11 | Risnawati | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 12 | Mustika Miftahul Khaera | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Wahyudi  | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 14 | Wahyu Pratama | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
|  | Jumlah |  |  |  |  |  |  |

Keterangan :

NIlai 1 : Jika Siswa melakukan Kegiatan Observer,

Nilai 0 : Jika Siswa tidak melakukan kegiatan ……………

***Lampiran 9***

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

 **Sekolah : SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang**

**Mata pelajaran : Matematika**

**Kelas/semester : IV/I**

**Alokasi waktu : 2 X 35 Menit**

* **STANDAR KOMPETENSI**

5. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat

* **KOMPETENSI DASAR**

5.3 Mengurangkan bilangan bulat

* **INDIKATOR**
1. Kognitif :
2. Produk :

Mengurangkan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif

1. Proses :

Mengoperasikan pengurangan pada bilangan bulat

1. Psikomotorik :

Terampil menggambar Garis bilangan

1. Afektif :
2. Karakter :

Jujur

Tanggung jawab

Teliti

1. Keterampilan sosial:

Bertanya dan menjawab pertanyaan

* **TUJUAN PEMBELAJARAN**
	+ - 1. Kognitif :

a. Produk :

Mengurangkan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif

 b.Proses :

Mengoperasikan pengurangan pada bilangan bulat

1. Psikomotorik :

Terampil menggambar Garis bilangan

1. Afektif :
2. Karakter :
* Siswa beranggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan
* Siswa teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan

b.Keterampilan social:

Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran

* **MATERI AJAR**

Sebelum mempelajari pengurangan bilangan bulat lebih lanjut, pengurangan yang melibatkan bilangan nol dan bilangan bulat positif harus sudah kamu kuasai dengan baik.

**1. Pengurangan Menggunakan Garis Bilangan**

Pengurangan bilangan dapat dilakukan dengan bantuan garis

bilangan dengan membuat diagram panah yang menyertakan

bilangan.

***Mengenal Bilangan Bulat dengan Diagram Panah***

Sebuah bilangan bulat dapat ditunjukkan dengan diagram panah pada garis bilangan yang mempunyai panjang dan arah. Panjang diagram panah menunjukkan banyaknya satuan, sedangkan arahnya menunjukkan positif atau negatif. Jika diagram panah menuju ke arah kanan, maka anak panah tersebut menunjukkan bilangan bulat positif. Jika diagram

panah menuju ke kiri, maka anak panah tersebut

menunjukkan bilangan bulat negatif. Menunjukkan bilangan 7 .



***b. Mengurang Bilangan Bulat dengan Diagram Panah***

Pengurangan bilangan bulat dengan diagram panah dimulai

dari bilangan nol. Mari kita perhatikan contoh berikut ini.

**Contoh:**

Tentukan hasil pengurangan dari:

a. 3 - 4

***Jawab:***

1. 4 - 2

 -5 -4 -3 -2 -1 0 1 2 3 4 5

Diagram panah dari 0 ke 4 menunjukkan bilangan 4

Diagram panah dari 4 ke 2 menunjukkan bilangan 2

Hasilnya ditunjukkan diagram panah dari 4 ke 2

Jadi, 4 – 2 = 2

**2. Pengurangan Tanpa Menggunakan Garis Bilangan**

Untuk bilangan-bilangan antara –20 sampai 20 masih

mungkin dilakukan pengurangan dengan garis bilangan. Untuk

mengurangkan bilangan-bilanagn yang lebih besar, mungkinkah

dilakukan dengan garis bilangan? Jika begitu, bagaimanakah cara

menjumlahkannya? Mari kita perhatikan contoh pengurangan

berikut ini.

***Contoh:***

Tentukan hasil pengurangan berikut:

a. 56 + (–18)

b. (–206) + 106

***Jawab:***

a. 56 + (–18) = 56 – 18 = 38

b. (–206) + 106 = 106 + (–206)

= 106 – 206

= 106 – 106 – 100

= –100

Ternyata penjumlahan dengan bilangan negatif dapat dilakukan dengan pengurangan dari bilangan tersebut

* **MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**
1. Pendekatan : Contextual Teaching and Learning
2. Metode : Penugasan, Tanya jawab, demonstrasi, , kerja kelompok.
* **MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**
1. Media :

Media keping berwarna

1. Sumber :
	1. Rositawati, S. 2008. Senang Belajar Matematika4. Depdiknas. Jakarta.
	2. KTSP 2006
* **Langkah-Langkah Pembelajaran**

|  |
| --- |
| 1. **Pendahuluan**
 |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. Mempersiapkan siswa untuk belajar Menanyakan kabar, berdoa,apsensi dll).
2. Apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 | ±10 menit |
| 1. **Inti**
 |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| * Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen *(Learning Comunity).*
* Guru menjelaskan materi tentang Pengurangan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif
* Guru meminta siswa Memberikan beberapa contoh masalah sehari-hari yang berhubungan dengan pengurangan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif (*Konstruvistik)*
* Guru membagikan LKS kepada siswa
* Guru membagikan media keping berwarna kepada masing-masing kelompok
* Siswa mendemonstrasikan dan mengerjakan hal tersebut (*Pemodelan)*
* Guru melakukan pembimbingan
* Tiap kelompok menyajikan hasil kerja dan kesimpulan yang mereka peroleh dari kerja kelompok
* Tanya jawab terkait materi yang belum dimengerti siswa (*questioning)*
* Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang diajarkan*(inquiry)*
* Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. (*refleksi*)
* Gurumelakukan evaluasi. (*authentic assessment).*
 | ±55 menit |
| 1. **Penutup**
 |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| * Guru memberikan pesan-pesan moral
* Guru menutup pelajaran
 | ±5 Menit |

* **PENILAIAN**
1. ***Teknik penilaian***

Tes tertulis.

1. ***Instrument/bentuk penilaian( Terlampir )***

Soal isian dan uraian.

1. ***Prosedur penilaian***

Penilaian proses dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung sedangkan Penilaian hasil akan dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

 Dampang ,………….2014

 Mengetahui :

 Kepala Sekolah, Mahasiswa

**INDO ARTI, S.Pd** **HASMAWATI**

 NIP : 19630227 198511 2 001 NIM :1247046049

***Lampiran 9***

**Lembar Penilaian**

**EVALUASI AKHIR SIKLUS I**

* + - 1. **Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!**
1. 10 + (-15) =....
2. -8 + (-10) = ....
3. 12 - (-5) = ....
4. -10 + (-12) = ....
5. -15 - 6 = ....
	* + 1. **Selesaikanlah soal di bawah ini dengan menggunakan diagram panah**
6. -6 + 5 = ....
7. 11 - (-6) = ....
8. 12 + (-7) = ....
9. -11 + (-9) = ....
10. -14 - (-12) = ....

**Pedoman Penskoran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Skor** | **Deskriptor penilaian** | **Keterangan****Rumus Perolehan nilai** |
| Untuk No 1-5 | $$\frac{Nilaiperolehan}{NilaiOptimal}x 100$$Nilai perolehan = nilai yang diperolehNilai optimal = 25 |
| 2 | Jik Jawaban Benar skor 2Jik jawaban kurang tepat skor 1Jik tidak menjawab skor 00 |
| Untuk No 6- 10 |
|  3 | Skor 3 jika menggambarkan dengan rapi desertai penempatan panah yang benarSkor 2 jika menggambar namun penempatan panah kurang benarSkor 1 jika gambar tidak lengkapskor 0 jika tidak menggambar |

***Lampiran 9***

**Kunci Jawaban**

**EVALUASI AKHIR SIKLUS I**

* + - 1. **Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!**
1. 10 + (-15) = -5
2. -8 + (-10) = -18
3. 12 - (-5) = 7
4. -10 + (-12) = -22
5. -15 - 6 = -21
	* + 1. **Selesaikanlah soal di bawah ini dengan menggunakan diagram panah**
6. -6 + 5 = -1
7. 11 - (-6) = 17
8. 12 + (-7) = 5
9. -11 + (-9) = -20
10. -14 - (-12) = -2

***Lampiran 10***

**HASIL TES AKHIR PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | $∑$ Skor | Nilai | Ket |
|
| 1 | Adriansyah | 14 | 56 | Tidak Tuntas  |
| 2 | Andi Wilda Azkiyah | 13 | 52 | Tidak Tuntas  |
| 3 | Aulia Hani | 17 | 68 | Tuntas  |
| 4 | Muh. Anugrah | 11 | 44 | Tidak Tuntas  |
| 5 | Muh. Nasyaihul Ibad | 17 | 68 | Tuntas  |
| 6 | Muh. Afandi | 18 | 72 | Tuntas  |
| 7 | Muh. Alif | 16 | 64 | Tidak Tuntas  |
| 8 | Nurul Islamiyah | 14 | 56 | Tidak Tuntas  |
| 9 | Hera Awalia | 14 | 56 | Tidak Tuntas  |
| 10 | Fitri Ramadhani | 17 | 68 | Tuntas  |
| 11 | Risnawati | 17 | 68 | Tuntas  |
| 12 | Mustika Miftahul Khaera | 17 | 68 | Tuntas  |
| 13 | Wahyudi  | 11 | 44 | Tidak Tuntas  |
| 14 | Wahyu Pratama | 13 | 52 | Tidak Tuntas  |
| Jumlah |  | 836 |  |
| Rata-rata |  | 59,71 |  |
| Ketuntasan  |  | 43% |  |
| Ketidaktuntasan  |  |  57% |  |

**Keterangan:** T : Tuntas T.T : Tidak Tuntas

***Lampiran 10***

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

 **Sekolah : SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang**

**Mata pelajaran : Matematika**

**Kelas/semester : IV/I**

**Alokasi waktu : 2 X 35 Menit**

* **STANDAR KOMPETENSI**

5. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat

* **KOMPETENSI DASAR**

5.4 Melakukan Operasi Hitung Campuran

* **INDIKATOR**
1. Kognitif :
2. Produk :

Melakukan operasi hitung campuran pada bilangan bulat

1. Proses :

Mengoperasikan operasi hitung campuran pada bilangan bulat

1. Psikomotorik :

Terampil menghitung bilangan

1. Afektif :
2. Karakter :

Jujur

Tanggung jawab

Teliti

1. Keterampilan sosial:

Bertanya dan menjawab pertanyaan

* **TUJUAN PEMBELAJARAN**
	+ - 1. Kognitif :

a. Produk :

Mengeporasikan perhitungan campuran pada bilangan bulat

 b.Proses :

Mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat

1. Psikomotorik :

Terampil meghitung bilangan

1. Afektif :
2. Karakter :
* Siswa beranggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan
* Siswa teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan
1. Keterampilan social:

Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran

* **MATERI AJAR**

Operasi Hitung Campuran pada bilangan bulat adalah Operasi hitung pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang diselesaikan secara bersama-sama.

Contoh;

16 – (-25) + 14 = 16 + 25 + 14

 = 41 + 14

 = 55

Ingat, Penjumlahan dan pengurangan sama kuat, jadi pengerjaan urut dari kiri.

* **MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**
1. Pendekatan : Contextual Teaching and Learning
2. Metode : Penugasan, Tanya jawab, demonstrasi, , kerja kelompok.
* **MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**
1. Media :

Media keping berwarna

1. Sumber :
	1. Rositawati, S. 2008. Senang Belajar Matematika4. Depdiknas. Jakarta.
	2. KTSP 2006

* **Langkah-Langkah Pembelajaran**

|  |
| --- |
| 1. **Pendahuluan**
 |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. Mempersiapkan siswa untuk belajar Menanyakan kabar, berdoa,apsensi dll).
2. Apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 | ±10 menit |
| 1. **Inti**
 |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| * Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen *(Learning Comunity).*
* Guru menjelaskan materi tentang Operasi Hitung Campuran pada Bilangan Bulat
* Guru meminta siswa Memberikan beberapa contoh masalah sehari-hari yang berhubungan dengan operasi hitung campuran pada bilangan bulat (*Konstruvistik)*
* Guru membagikan LKS kepada siswa
* Guru membagikan media keping berwarna kepada masing-masing kelompok
* Siswa mendemonstrasikan dan mengerjakan hal tersebut (*Pemodelan)*
* Guru melakukan pembimbingan
* Tiap kelompok menyajikan hasil kerja dan kesimpulan yang mereka peroleh dari kerja kelompok
* Tanya jawab terkait materi yang belum dimengerti siswa (*questioning)*
* Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang diajarkan*(inquiry)*
* Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. (*refleksi*)
* Guru melakukan evaluasi. (*authentic assessment).*
 | ±55 menit |
| 1. **Penutup**
 |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| * Guru memberikan pesan-pesan moral
* Guru menutup pelajaran
 | ±5 Menit |

* **PENILAIAN**
1. ***Teknik penilaian***

Tes tertulis.

1. ***Instrument/bentuk penilaian( Terlampir )***

Soal isian dan uraian.

1. ***Prosedur penilaian***

Penilaian proses dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung sedangkan Penilaian hasil akan dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

 Dampang ,………….2014

 Mengetahui :

Kepala Sekolah, Mahasiswa

**INDO ARTI, S.Pd** **HASMAWATI**

 NIP : 19630227 198511 2 001 NIM :1247046049

***Lampiran 11***

**Lembar Penilaian I pada SIKLUS 2**

**INSTRUMENT PENILAIAN KOGNITIF (PRODUK)**

1. **Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!**
2. 10 - 5 + 3 =....
3. 3 + (-6) + (-10) = ....
4. 8 - 4 - 5 = ....
5. 10 + (-4) - (-9) = ....
6. -5 - 8 + (-7) = ....
7. **Selesaikanlah soal di bawah ini dengan menggunakan diagram panah**
	* + 1. 10 - 5 + 3 =....
			2. 3 + (-6) + (-10) = ....
			3. 8 - 4 - 5 = ....
			4. 10 + (-4) - (-9) = ....
			5. -5 - 8 + (-7) = ....

**Lembar Penilaian I pada SIKLUS 2**

**KUNCI JAWABAN**

**INSTRUMENT PENILAIAN KOGNITIF (PRODUK)**

1. **Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!**
2. 10 - 5 + 3 = 8
3. 3 + (-6) + (-10) = -13
4. 8 - 4 - 5 = -1
5. 10 + (-4) - (-9) = 15
6. -5 - 8 + (-7) = -20
7. **Selesaikanlah soal di bawah ini dengan menggunakan diagram panah**
8. 10 - 5 + 3 = 8
9. 3 + (-6) + (-10) = -13
10. 8 - 4 - 5 = -1
11. 10 + (-4) - (-9) = 15
12. -5 - 8 + (-7) = -20

***Lampiran 12***

**Pedoman Penskoran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Skor** | **Deskriptor penilaian** | **Keterangan****Rumus Perolehan nilai** |
| Untuk No 1-5 | $$\frac{Nilaiperolehan}{NilaiOptimal}x 100$$Nilai perolehan = nilai yang diperolehNilai optimal = 25 |
| 2 | Jik Jawaban Benar skor 2Jik jawaban kurang tepat skor 1Jik tidak menjawab skor 00 |
| Untuk No 6- 10 |
|  3 | Skor 3 jika menggambarkan dengan rapi desertai penempatan panah yang benarSkor 2 jika menggambar namun penempatan panah kurang benarSkor 1 jika gambar tidak lengkapskor 0 jika tidak menggambar |

***Lampiran 13***

**Lembar Penilaian (Instrumen Penilaian Proses)**

Mata Pelajaran : Matematika

 Materi Pokok : Operasi Hitung Campuran bilangan bulat

 Siklus/Pertemuan :

Alokasi Waktu :

 Nama anggota kelompok :

1. .....................
2. .....................
3. .....................
4. .....................
5. .....................

* + 1. **STANDAR KOMPETENSI**

5.Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat

* + 1. **KOMPETENSI DASAR**

5.4 Operasi Hitung Campuran

* + 1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Kognitif :

a. Produk :

Mengurankan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif

 b.Proses :

Mengoperasikan pengurangan pada bilangan bulat

2, Psikomotorik :

Terampil menggambar Garis bilangan

1. Afektif :
2. Karakter :
* Siswa bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan
* Siswa teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan
1. Keterampilan sosial:

Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran

**IV.ALAT/BAHAN**

1. Media keping berwarna
2. Mistar

**V. Petunjuk :**

a. Diskusikanlah soal berikut dengan teman kelompokmu!

b. Untuk soal I gunakanlah media keping berwarna untuk menyelesaikan soal tersebut kemudian tuliskan hasilnya pada tabel yang disediakan

c. Untuk soal II selesaikanlah soal pada tabel II dengan menggambar diagram panah

b. Periksalah dan telitilah kembali pekerjaanmu apabila telah selesai kamu kerjakan!

I. Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **BILANGAN** | **Hasil** |
| 1. | 5 – 3 + 2 |  |
| 2. | 6 -(-8 ) + 1 |  |
| 3. | (-2) - (–5) + (-3) |  |
| 4. | (-7) - (11) + 10 |  |

II.Tentukanlah hasil operasi HITUNG CAMPURAN pada tabel I dengan menggunakan garis bilangan !

 1.

 2.

 3.

 4.

***Lampiran 14***

**Daftar Nilai Siswa Hasil LKS Siklus 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelompok** | **Skor Soal** | **Nilai****(skor total)** |
| **A** | **B** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1.2.3.4.  | IIIIIIIV | 2222 | 2222 | 2222 | 2221 | 3323 | 3222 | 2222 | 2222 | 18=9017=8516=8016=80 |
|  | **Jumlah** |  | **335** |
|  | **Rata-rata****(x)** |  | **83,75** |

**Pedoman penskoran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Skor** | **Deskriptor penilaian** | **Keterangan****Rumus Perolehan nilai** |
| Untuk Bagian INo 1-4 | $$\frac{Nilaiperolehan}{NilaiOptimal}x 100$$Nilai perolehan = nilai yang diperolehNilai optimal = 20 |
| 2 | JikJawaban Benar skor2Jikjawaban kurang tepat skor1Jiktidak menjawab skor 00 |
| Untuk Bagian IINo 1-4 |
|  3 | Skor3 jika menggambarkan dengan rapi desertai penempatan panah yang benarskor2 jika menggambar namun penempatan panah kurang benarSkor 1 jika gambar tidak lengkapskor 0 jika tidak menggambar |

***Lampiran 15***

**Lembar Penilaian Afektif (Karakter)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Noo** | **Nama Siswa** | **Hal yang Diamati** | **Nilai**  |
| **Teliti** | **Tanggung jawab** |
| **1** | **2** | **1** | **2** | **3** |
| 1 | Adriansyah |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 2 | Andi Wilda Azkiyah |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 3 | Aulia Hani |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 4 | Muh. Anugrah |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 5 | Muh. Nasyaihul Ibad |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 6 | Muh. Afandi |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 7 | Muh. Alif |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 8 | Nurul Islamiyah |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 9 | Hera Awalia |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 10 | Fitri Ramadhani |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 11 | Risnawati |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 12 | Mustika Miftahul Khaera |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 13 | Wahyudi  |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 14 | Wahyu Pratama |  | √ |  | √ |  | 80 |

**Keterangan : Rumus Perolehan Nilai** $\frac{Np}{No}$ **x 100 ( No = 5 )**

**Np= Nilai Perolehan**

**No= Nilai Optimal**

**Deskripsi penilaian :**

1. Teliti :

 Nilai Optimal 2 :

 Hal yang diamati adalah 1) teliti dalam mengerjakan tugas , 2) tepat dalam memberikan alasan.

1. melaksanakan 2 kegiatan nilai 2
2. melaksanakan 1 kegiatan nilai 1
3. tidak melaksanakan nilai 0
4. Tanggung jawab :

 Nilai optimal 3( hal yang dinilai dalam tanggung jawab : 1) mengerjakan tugas yang diberikan, 2) menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu. 3) Tidak Menyontek pekerjaan teman saat mengerjakan tugas)

1. melaksanakan 3 kegiatan nilai 3
2. melaksanakan 2 kegiatan nilai 2
3. melaksanakan 1 kegiatan nilai 1
4. tidak melaksanakan nilai 10

***Lampiran 16***

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

 **Sekolah : SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang**

**Mata pelajaran : Matematika**

**Kelas/semester : IV/I**

**Alokasi waktu : 2 X 35 Menit**

* **STANDAR KOMPETENSI**

5. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat

* **KOMPETENSI DASAR**

5.4 Melakukan Operasi Hitung Campuran

* **INDIKATOR**
1. Kognitif :
2. Produk :

Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan bilangan bulat

1. Proses :

Mengoperasikan operasi hitung dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan bilangan bulat

1. Psikomotorik :

Terampil menyelesaikan masalah dengan hitungan bilangan

1. Afektif :
2. Karakter :

Jujur

Tanggung jawab

Teliti

1. Keterampilan sosial:

Bertanya dan menjawab pertanyaan

* **TUJUAN PEMBELAJARAN**
	+ - 1. Kognitif :

a. Produk :

Mengoperasikan soal cerita yang berkaitan dengan bilangan bulat

 b.Proses :

Mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat

1. Psikomotorik :

Terampil meghitung bilangan

1. Afektif :
2. Karakter :
* Siswa beranggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan
* Siswa teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan
1. Keterampilan social:

Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran

* **MATERI AJAR**

Contoh

Andi sedang menyelam di taman laut, ia sudah menyelam sejauh 50 m, kemudian ia menyelam lagi sejauh 12 m. setelah itu ia naik sejauh 30 m. Berapa kedalaman Andi merenang?

Jawab:

-50+(-12)+30 = -62 + 30

 = -32

Jadi, Andi berenang sejauh 30m dibawah permukaan laut.

* **MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**
1. Pendekatan : Contextual Teaching and Learning
2. Metode : Penugasan, Tanya jawab, demonstrasi, , kerja kelompok.
* **MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**
1. Media :

Media keping berwarna

1. Sumber :
	1. Rositawati, S. 2008. Senang Belajar Matematika4. Depdiknas. Jakarta.
	2. KTSP 2006
* **Langkah-Langkah Pembelajaran**

|  |
| --- |
| 1. **Pendahuluan**
 |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| * Mempersiapkan siswa untuk belajar Menanyakan kabar, berdoa,apsensi dll).
* Apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya.
* Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 | ±10 menit |
| 1. **Inti**
 |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| * Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen *(Learning Comunity).*
* Guru menjelaskan materi tentang Operasi Hitung Campuran pada Bilangan Bulat
* Guru meminta siswa Memberikan beberapa contoh masalah sehari-hari yang berhubungan dengan soal cerita yang berkaitan dengan bilangan bulat (*Konstruvistik)*
* Guru membagikan LKS kepada siswa
* Guru membagikan media keping berwarna kepada masing-masing kelompok
* Siswa menyiapkan media air, ember dan gelas palstik di kelompok masing-masing.
* Siswa mendemonstrasikan dan mengerjakan hal tersebut (*Pemodelan)*
* Guru melakukan pembimbingan
* Tiap kelompok menyajikan hasil kerja dan kesimpulan yang mereka peroleh dari kerja kelompok
* Tanya jawab terkait materi yang belum dimengerti siswa (*questioning)*
* Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang diajarkan*(inquiry)*
* Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. (*refleksi*)
* Guru melakukan evaluasi. (*authentic assessment).*
 | ±55 menit |
| 1. **Penutup**
 |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| * Guru memberikan pesan-pesan moral
* Guru menutup pelajaran
 | ±5 Menit |

* **PENILAIAN**
1. ***Teknik penilaian***

Tes tertulis.

1. ***Instrument/bentuk penilaian( Terlampir )***

Soal isian dan uraian.

1. ***Prosedur penilaian***

Penilaian proses dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung sedangkan Penilaian hasil akan dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

 Dampang ,………….2014

 Mengetahui :

Kepala Sekolah, Mahasiswa

**INDO ARTI, S.Pd** **HASMAWATI**

 NIP : 19630227 198511 2 001 NIM :1247046049

***Lampiran 17***

**LEMBAR EVALUASI SIKLUS 2**

1. **Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!**
2. 12 + (-2) – 4 =…
3. 15 – 10 + 6 =….
4. (-10) – 6 + 5 =….
5. 13 – (-7) – (-2)=….
6. 18 + 15 – 20 =…
7. **Jawablahlah soal di bawah ini dengan benar!**
8. Badu meminjam uang dari temannya Rp. 15.000,00. Sedangkan sebelumnya ia mempunyai hutang Rp. 18.000,00. Berapa rupiah hutang Badu seluruhnya???
9. Ani mempunyai uang sebanyak Rp. 20.000,00. Ia menyumbangkan sebagian uangnya sebesar Rp. 10.000,00. Kemudian ayahnya memberikan uang sebesar Rp. 15.000,00. Berapa uang Ani sekarang???
10. Air pada pada bak mandi sebanyak 25 liter. Setelah digunakan mencuci, air tersisa 18 liter. Berapa liter air yang digunakan untuk mencuci???
11. Pada pagi hari pengunjung perpustakaan ada 23 orang. Pada saat istrahat, pengunjung perpustakaan bertambah 31 orang. Sejam kemudian berkurang menjadi 42 orang. Berapa orang pengunjung perpustakaan sekarang???
12. Rani memilki pita sepanjang 7 m. ia memberikan 4 m kepada Adiknya. Berapa sisa pita Rani sekarang???

**Pedoman Penskoran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Skor** | **Deskriptor penilaian** | **Keterangan****Rumus Perolehan nilai** |
| Untuk No 1-5 | $$\frac{Nilaiperolehan}{NilaiOptimal}x 100$$Nilai perolehan = nilai yang diperolehNilai optimal = 25 |
| 2 | Jik Jawaban Benar skor 2Jik jawaban kurang tepat skor 1Jik tidak menjawab skor 00 |
| Untuk No 6- 10 |
|  3 | Skor 3 jika cara kerja dan hasilnya tepat Skor 2 jika cara kerja tepat dan hasilnya kurang tepatSkor 1 jika cara kerja kurang tepat dan hasilnya kurang tepatskor 0 jika tidak menjawab |

**KUNCI JAWABAN**

**LEMBAR EVALUASI SIKLUS 2**

1. **Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!**
2. 12 + (-2) – 4 = 6
3. 15 – 10 + 6 = 11
4. (-10) – 6 + 5 =-19
5. 13 – (-7) – (-2)= 22
6. 18 + 15 – 20 = 13
7. **Jawablahlah soal di bawah ini dengan benar!**
8. Badu meminjam uang dari temannya Rp. 15.000,00. Sedangkan sebelumnya ia mempunyai hutang Rp. 18.000,00. Berapa rupiah hutang Badu seluruhnya???

 Jawab : Rp. 15.000,00 + 18.000,00 = Rp.33.000,00

1. Ani mempunyai uang sebanyak Rp. 20.000,00. Ia menyumbangkan sebagian uangnya sebesar Rp. 10.000,00. Kemudian ayahnya memberikan uang sebesar Rp. 15.000,00. Berapa uang Ani sekarang???

 Jawab : 20.000,00 - 10.000,00 + 15.000,00 = 25.000,00

1. Air pada pada bak mandi sebanyak 25 liter. Setelah digunakan mencuci, air tersisa 18 liter. Berapa liter air yang digunakan untuk mencuci???

 Jawab : 25 – 18 = 7 liter

1. Pada pagi hari pengunjung perpustakaan ada 23 orang. Pada saat istrahat, pengunjung perpustakaan bertambah 31 orang. Sejam kemudian berkurang menjadi 42 orang. Berapa orang pengunjung perpustakaan sekarang???

 Jawab : 23 + 31 – 42 = 12 orang

1. Rani memilki pita sepanjang 7 m. ia memberikan 4 m kepada Adiknya. Berapa sisa pita Rani sekarang???

 Jawab : 7 – 4 = 3 meter

***Lampiran 18***

**Lembar Penilaian (Instrumen Penilaian Proses)**

Mata Pelajaran : Matematika

 Materi Pokok : Soal Cerita yang berkaitan bilangan Bulat

 Siklus/Pertemuan :

Alokasi Waktu :

 Nama anggota kelompok :

1. .....................
2. .....................
3. .....................
4. .....................
5. .....................

* + 1. **STANDAR KOMPETENSI**

5.Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat

* + 1. **KOMPETENSI DASAR**

5.4 Melakukan Operasi Hitung Campuran bilangan bulat

* + 1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
1. Kognitif :
2. Produk :

Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan bilangan bulat

1. Proses :

Mengoperasikan operasi hitung dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan bilangan bulat

1. Psikomotorik :

Terampil menyelesaikan masalah dengan hitungan bilangan

1. Afektif :
2. Karakter :

Jujur

Tanggung jawab

Teliti

1. Keterampilan sosial:

Bertanya dan menjawab pertanyaan

**IV.ALAT/BAHAN**

1. Media keping berwarna
2. Mistar
3. Air
4. Gelas Plastik

**V. Petunjuk :**

a. Diskusikanlah soal berikut dengan teman kelompokmu!

b. untuk soal I gunakanlah media keping berwarna untuk menyelesaikan soal tersebut kemudian tuliskan hasilnya pada tabel yang disediakan

c. Untuk soal II selesaikanlah soal pada tabel II dengan menggunakan media Mistar, Air, dan gelas pastik

b. Periksalah dan telitilah kembali pekerjaanmu apabila telah selesai kamu kerjakan!

I. Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **BILANGAN** | **Hasil** |
| 1. | 5 – 3 + 2 |  |
| 2. | 6 -(-8 ) + 4 |  |
| 3. | (-2) - (–5) + 3 |  |
| 4. | (-7) - (11) + 5 |  |

II.Tentukanlah hasil Soal cerita berikut DENGAN BENAR !

1. Air pada ember sebanyak 5 gelas. Setelah digunakan mencuci tangan sebanyak 3 gelas. Berapa gelas air yang tersisa?
2. Air pada ember sebanyak 20 gelas. Setelah digunakan mencuci tangan tersisa 8 gelas. Berapa gelas air yang digunakan mencuci tangan?
3. Andi sudah menyelam sejauh 1 km kemudian ia lagi sejauh 3 km, setelah itu ia naik sejauh 2 km. berapa kedalaman Andi berenang?
4. Kedalaman Air sebesar 10 m, seekor ikan berenang sedalam 7 m. berapa meter ikan berenang lagi hingga sampai ke dasar laut?

***Lampiran 19***

**Daftar Nilai Siswa Hasil LKS Siklus 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelompok** | **Skor Soal** | **Nilai****(skor total)** |
| **A** | **B** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1.2.3.4.  | IIIIIIIV | 2222 | 2222 | 2222 | 2221 | 3323 | 3222 | 2222 | 2222 | 18=9017=8516=8016=80 |
|  | **Jumlah** |  | **335** |
|  | **Rata-rata****(x)** |  | **83,75** |

**Pedoman penskoran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Skor** | **Deskriptor penilaian** | **Keterangan****Rumus Perolehan nilai** |
| Untuk Bagian INo 1-4 | $$\frac{Nilaiperolehan}{NilaiOptimal}x 100$$Nilai perolehan = nilai yang diperolehNilai optimal = 20 |
| 2 | JikJawaban Benar skor2Jikjawaban kurang tepat skor1Jiktidak menjawab skor 00 |
| Untuk Bagian IINo 1-4 |
|  3 | Skor3 jika menggambarkan dengan rapi desertai penempatan panah yang benarskor2 jika menggambar namun penempatan panah kurang benarSkor 1 jika gambar tidak lengkapskor 0 jika tidak menggambar |

***Lampiran 20***

**Lembar Penilaian Afektif (Karakter)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Noo** | **Nama Siswa** | **Hal yang Diamati** | **Nilai**  |
| **Teliti** | **Tanggung jawab** |
| **1** | **2** | **1** | **2** | **3** |
| 1 | Adriansyah |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 2 | Andi Wilda Azkiyah |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 3 | Aulia Hani |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 4 | Muh. Anugrah |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 5 | Muh. Nasyaihul Ibad |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 6 | Muh. Afandi |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 7 | Muh. Alif |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 8 | Nurul Islamiyah |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 9 | Hera Awalia |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 10 | Fitri Ramadhani |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 11 | Risnawati |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 12 | Mustika Miftahul Khaera |  | √ |  |  | √ | 100 |
| 13 | Wahyudi  |  | √ |  | √ |  | 80 |
| 14 | Wahyu Pratama |  | √ |  | √ |  | 80 |

**Keterangan : Rumus Perolehan Nilai** $\frac{Np}{No}$ **x 100 ( No = 5 )**

**Np= Nilai Perolehan**

**No= Nilai Optimal**

**Deskripsi penilaian :**

1. Teliti :

 Nilai Optimal 2 :

 Hal yang diamati adalah 1) teliti dalam mengerjakan tugas , 2) tepat dalam memberikan alasan.

1. melaksanakan 2 kegiatan nilai 2
2. melaksanakan 1 kegiatan nilai 1
3. tidak melaksanakan nilai 0
4. Tanggung jawab :

 Nilai optimal 3( hal yang dinilai dalam tanggung jawab : 1) mengerjakan tugas yang diberikan, 2) menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu. 3) Tidak Menyontek pekerjaan teman saat mengerjakan tugas)

1. melaksanakan 3 kegiatan nilai 3
2. melaksanakan 2 kegiatan nilai 2
3. melaksanakan 1 kegiatan nilai 1
4. tidak melaksanakan nilai 10

***Lampiran 21***

Judul: **Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 232 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba**

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PENGAJARAN**

**(Aspek Guru)**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Hari/Tanggal : 30 Nopember 2014**

**Tindakan/Siklus : 2 (Dua)**

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Komponen yang diamati | Deskiptor | Aspek yang diamati | Ket |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Masyarakat belajar (*Learning Community*), | * Membentul kelompok(4-5 siswa) secara heterogen berdasarkan jenis kelamin.
* Membentuk kelompok(4-5) secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan akademik.
* Membentuk kelompok (4-5 siswa) secara heterogen berdasarkan ras.
 | √ |  |  |  |
| 2  | Konstruktivisme (*Constructivism*) | * Mendorong pemikiran siswa dalam melakukan hipotesis /menemukan jawaban sementara
* Mendorong pemikiran siswa dalam menguji hipotesis (jawaban sementara) dengan menggunakan alat peraga
* Mendorong pemikiran siswa dalam menguji hipotesis (jawaban sementara) dengan tanya jawab
 | √ |  |  |  |
| 4 | Bertanya (*Questioning*) | * Guru Bertanya jawab terkait pengetahuan awal siswa berhubungan dengan materi pengurangan bilangan bulat
* Guru bertanya jawab terkait hasil kegiatan siswa
* Guru bertanya jawab terkait materi yang belum dimengerti siswa
 | √ |  |  |  |
| 5 | Pemodelan *(Modeling*) | * Guru memberikan siswa kesempatan memanipulasi alat peraga yang disediakan
* Guru membimbing siswa memanipulasi media keping berwarna untuk menjumlahkan bilangan positif dengan negatif
 | √ |  |  |  |
| 6 | Inquiry  | * Guru membimbing siswa menyelidiki terkait pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga
* Guru mengarahkan Siswa untuk melaporkan hasil kegiatan yang telah dilakukan
* Membimbing siswa menyimpulkan hasil jawabannya melalui kegiatan yang dilakukan
 |  | √ |  |  |
| 7 | *Refleksi ( Reflection*) | * Gurumembimbing siswa merefleksi hasil kerja kelompok
* Guru membimbing siswa merefleksi hasil kegiatan siswa secara individu
* Diakhir-akhir pembelajaran Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan manfaat dari pembelajaran materi pengurangan bilangan bulat
 | √ |  |  |  |
| 8 | Penilaian sebenarnya(*Autentik Assessment*) | * Guru melakukan penilaian proses
* Guru melakukan Penilaian berupa soal secara tertulis yang disusun oleh guru.
* Guru melakukan Penilaian berupa soal pada buku pelajaran yang dikerjakan secara tertulis.
 | √ |  |  |  |
|  | JUMLAH |  | 18 | 4 | 0 |  |
|  | PERSENTASE |  | 92% |  |
|  | KEBERHASILAN |  | BAIK |  |

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = x 100%

Skor maksimal indikator

**Keterangan**

**3 = Baik (B)**

**2 = Cukup (C)**

**1 = Kurang (K)**

Baik : Jika melakukan semua indikator.

Cukup : Jika melakukan salah satu indikator.

Kurang : Jika tidak melakukan semua indikator.

 Dampang ,………2014

 Mengetahui,

 Observer

 **HASMAWATI**

 NIM :1247046049

***Lampiran 22***

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PENGAJARAN**

**(Aspek Siswa)**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Hari/Tanggal : 30 Nopember 2014**

 **Tindakan/Siklus : 2 (Dua)**

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan ditujukan untuk semua kelompok.
2. Pengamat memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahapan /Indikator** | **Rubrik** |  **Siklus I** | **KET** |
| **B B** | **C C** |  **K** |  |
| 1. | Meyimak penjelasantentang materi diajarkan. | * Memberi umpan balik berupa tanggapan terhadap penjelasan guru.
* Siswa memberikan tanggapan pada pekerjaan temannya
* Menjawab pertanyaan yang diberikan
 | √ |  |  |
| 2 | Aktif dalam kelompok | * Diskusi terjadi komunikasi dua atau multiarah.
* Siswa bekerjasama dalam menyelasaikan tugas kelompok yang diberikan
* Siswa bekerjasama dalam memanipulasi alat peraga yang diberikan
 | √ |  |  |
| 3 | Siswa Aktif bertanya dalam pembelajaran | * Mengajukan pertanyaan jika ada materi atau tugas yang tidak dimengerti.
* Mengajukan pertanyaan jika ada langkah-langkah pembelajaran yang tidak dimengerti.
 | √  |  |  |
|  |  |
| 4 | Siswa memberikan kesimpulan konsep tentang materi ajar | * Menyimpulkan dengan cara menjelaskan konsep menggunakan media keping berwarna
* Menyimpulkan dengan cara memberikan penjelasan
* Menyimpulkan konsep materi ajar
 | √ |  |  |
| 5 | Siswa memberikan penilaian materi yang telah dipelajari | * Siswa memberikan penilaian atas pengetahuan yang baru diterima secara lisan
* Siswa memberikan penilaian atas pengetahuan yang baru diterima secara lisan dengan membuat catatan singkat
 | √ |  |  |
|  | JUMLAH |  | **15** | **0** | **0** |  |
|  | PERSENTASE |  | **100%** |  |
|  | KEBERHASILAN |  | **BAIK** |  |

 Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = x 100%

 Skor maksimal indikator

**Keterangan**

**3 = Baik (B)**

**2 = Cukup (C)**

**1 = Kurang (K)**

Baik : Jika melakukan semua indikator.

Cukup : Jika melakukan salah satu indikator.

Kurang : Jika tidak melakukan semua indikator.

 Dampang ,………2014

 Mengetahui,

 Observer

 **HASMAWATI**

NIM :1247046049

**Lampiran 23**

**LEMBAR OBSERVASI BELAJAR MURID**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **SIKLUS** | **ASPEK YANG DIAMATI** |
| **PERTEMUAN 1** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** |
| 1 | Adriansyah | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | * Meyimak penjelasantentang materi diajarkan.
* Aktif dalam kelompok
* Siswa Aktif bertanya dalam pembelajaran
* Siswa memberikan kesimpulan konsep tentang materi ajar
* Siswa memberikan penilaian materi yang telah dipelajari
 |
| 2 | Andi Wilda Azkiyah | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 3 | Aulia Hani | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 4 | Muh. Anugrah | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Muh. Nasyaihul Ibad | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Muh. Afandi | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | Muh. Alif | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 8 | Nurul Islamiyah | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | Hera Awalia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Fitri Ramadhani | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 11 | Risnawati | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 12 | Mustika Miftahul Khaera | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Wahyudi  | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 14 | Wahyu Pratama | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
|  | Jumlah |  |  |  |  |  |  |

Keterangan :

NIlai 1 : Jika Siswa melakukan Kegiatan Observer,

Nilai 0 : Jika Siswa tidak melakukan kegiatan …………

***Lampiran 24***

**HASIL TES AKHIR PEMBELAJARAN**

**SIKLUS 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | $∑$ Skor | Nilai | Ket |
|
| 1 | Adriansyah | 17 | 68 | Tuntas  |
| 2 | Andi Wilda Azkiyah | 20 | 80 | Tuntas  |
| 3 | Aulia Hani | 22 | 88 | Tuntas  |
| 4 | Muh. Anugrah | 17 | 68 | Tuntas  |
| 5 | Muh. Nasyaihul Ibad | 19 | 76 | Tuntas  |
| 6 | Muh. Afandi | 20 | 80 | Tuntas  |
| 7 | Muh. Alif | 19 | 76 | Tuntas  |
| 8 | Nurul Islamiyah | 17 | 68 | Tuntas  |
| 9 | Hera Awalia | 18 | 72 | Tuntas  |
| 10 | Fitri Ramadhani | 20 | 80 | Tuntas  |
| 11 | Risnawati | 18 | 72 | Tuntas  |
| 12 | Mustika Miftahul Khaera | 19 | 76 | Tuntas  |
| 13 | Wahyudi  | 16 | 64 | Tidak Tuntas  |
| 14 | Wahyu Pratama | 16 | 64 | Tidak Tuntas  |
| Jumlah |  | 1032 |  |
| Rata-rata |  | 73,71 |  |
| Ketuntasan  |  | 85,7% |  |
| Ketidaktuntasan  |  |  14,3% |  |

**Keterangan:** T : Tuntas T.T : Tidak Tuntas

***Lampiran 25***

**REKAPITULASI HASIL TES AKHIR PEMBELAJARAN**

**SIKLUS 1 DAN SIKLUS 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Nilai Siklus 1 | Nilai Siklus 2 | Ket |
|
| 1 | Adriansyah | 56 | 68 | Tuntas  |
| 2 | Andi Wilda Azkiyah | 52 | 80 | Tuntas  |
| 3 | Aulia Hani | 68 | 88 | Tuntas  |
| 4 | Muh. Anugrah | 44 | 68 | Tuntas  |
| 5 | Muh. Nasyaihul Ibad | 68 | 76 | Tuntas  |
| 6 | Muh. Afandi | 72 | 80 | Tuntas  |
| 7 | Muh. Alif | 64 | 76 | Tuntas  |
| 8 | Nurul Islamiyah | 56 | 68 | Tuntas  |
| 9 | Hera Awalia | 56 | 72 | Tuntas  |
| 10 | Fitri Ramadhani | 68 | 80 | Tuntas  |
| 11 | Risnawati | 68 | 72 | Tuntas  |
| 12 | Mustika Miftahul Khaera | 68 | 76 | Tuntas  |
| 13 | Wahyudi  | 44 | 64 | Tidak Tuntas  |
| 14 | Wahyu Pratama | 52 | 64 | Tidak Tuntas  |
| Jumlah | 836 | 1032 |  |
| Rata-rata | 59,71 | 73,71 |  |
| Ketuntasan  | 43% | 85,7% |  |
| Ketidaktuntasan  |  57% | 14,3% |  |

**Keterangan:** T : Tuntas T.T : Tidak Tuntas

**RIWAYAT HIDUP**

Hasmawati lahir di Bulukumba 07 juli 1980, Adapun riwayat pendidikan di mulai dari pendidikan SD pada tahun 1992 di SD Negeri 232 Dampang kec. Gantarang kab. Bulukumba dan tamat pada tahun 1994. Pada tahun yang sama yaitu Pada tahun 1994 melanjutkan pendidikan ketingkat pendidikan lanjutan pertama di SMP Neg. 1

Gantarang dan tamat pada tahun 1997. Pada tahun tersebut melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan tingkat atas pada SMA Negeri 1 Bulukumba dan tamat pada tahun 2000. Ditahun yang sama melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi pada Universitas Muhammadiyah Makassar dengan program study D2 PGSD dan selesai pada tahun 2002. Kemudian pada tahun 2012 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Negeri Makassar Program Study PGSD S1 Fakultas Ilmu Pendidikan